



PENERAPAN MEDIA VISUAL PADA PEMBELAJARAN IPS  
DI SDN 101302 SIMATANIARI KECAMATAN ANGKOLA SANGKUNUR  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN PADA MASA *NEW NORMAL*

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
PUTRI YANTI  
NIM. 1620500028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



PENERAPAN MEDIA VISUAL PADA PEMBELAJARAN IPS  
DI SDN 101302 SIMATANIARI KECAMATAN ANGKOLA SANGKUNUR  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN PADA MASA *NEW NORMAL*

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**PUTRI YANTI**  
NIM.1620500028




**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH**

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Ali Asyraf Lubis, S. Ag, M. Pd  
NIP.19710424 199903 1 004

  
Nursyidah, M. Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2021

### SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
A.n. Putri Yanti  
Lampiran 6 (enam) Exemplar

Padangsidempuan, Februari 2021  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan


Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **PUTRI YANTI** yang berjudul: **"PENERAPAN MEDIA VISUAL PADA PEMBELAJARAN IPS DI SDN 101302 SIMATANIARI KECAMATAN ANGKOLA SANGKUNUR KABUPATEN TAPANULI SELATAN PADA PADA MASA *NEW NORMAL*"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Ali Asrullo Lubis, S. Ag, M. Pd  
NIP. 19710424 199903 1 004

PEMBIMBING II



Nursyaidah, M. Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Putri Yanti  
NIM :16 205 00028  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-1  
Judul Skripsi : Penerapan Media Visual Pada Pembelajaran IPS Di SD 101302 Simataniari Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan Pada Masa *New Normal*


Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Februari 2021

Pembuat Pernyataan,



  
Putri Yanti  
NIM. 16 205 00028

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Yanti  
Nim : 16 205 00028  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Penerapan Media visual pada pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan Pada Masa *New Normal*"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Februari 2021

Pembuat Pernyataan



**Putri Yanti**  
**16 205 00028**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sahibang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASAH**

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Putri Yanti  
NIM : 16 205 000028  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan :

**LULUS/LULUS BERSYARAT/MENGULANG (\*)**


Dalam Ujian Munqasah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan Nilai 78.75 (B)  
Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM :

- 0 PUJIAN  
- SANGAT MEMUASKAN  
- MEMUASKAN  
- CUKUP  
- TDK LULUS (\*)

Dengan IPK 3.66 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar SARJANA  
PENDIDIKAN (S.Pd) dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai alumni ke 12  
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

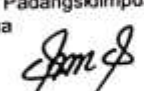
Sekretaris


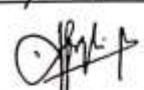
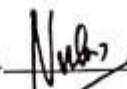

  
Nursyaidah, M.Pd  
NIP.19770726 200312 2 001

Tim Penguji:

1. Ali Asrun, M. Pd  
(Penguji Bidang Metodologi)
2. Nursyaidah, M.Pd  
(Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
3. Dr. Ema Ikawati, M.Pd  
(Penguji Bidang Umum)
4. Rahmadani Tanjung, M.Pd  
(Penguji Bidang PGM)

Padangsidimpuan, 30 April 2021  
Panitia Ujian Munqasah Skripsi  
IAIN Padangsidimpuan  
Ketua

  
Ali Asrun Lubis, S. Ag., M. Pd  
NIP.19710424 199903 1 004

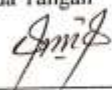
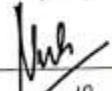


  
1. \_\_\_\_\_  
  
2. \_\_\_\_\_  
3. \_\_\_\_\_  
  
4. \_\_\_\_\_  


**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama : Putri Yanti**

**NIM : 16 205 00028**

**Judul Skripsi : Penerapan Media Visual Pada Pembelajaran IPS Di SDN 101302  
Simataniari Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli  
Selatan Pada Masa *New Normal***

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
2.	Nursyaidah, M.Pd (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
3.	Dr. Erna Ikawati, M.Pd (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	 _____
4.	Rahmadani Tanjung, M.Pd (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 20 April 2021
Pukul	: 08.30 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai	: 78,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,66
Predikat	: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634), Fax. (0634) 24022

---

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Media Visual Pada Pembelajaran IPS Di SDN  
101302 Simataniari Kecamatan Angkola Sangkunur  
Kabupaten Tapanuli Selatan Pada Masa *New Normal*  
Nama : Putri Yanti  
NIM : 16 205 00028

Telah diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S. Pd)

Padangsidimpuan,  
Dekan,

April 2021



Dr. Lelya Hilda, M. Si

NIP. 19720920 200003 2 002



## ABSTRAK

**Nama** : Putri Yanti  
**NIM** : 1620500028  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul Skripsi** : Penerapan Media Visual Pada Pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan Pada Masa *New Normal*.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini bahwa kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Maka pemilihan media yang sesuai dengan materi pelajaran IPS menjadi sangat penting. Salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran yaitu media visual. Media visual merupakan media pembelajaran yang menyalurkan pesan lewat penglihatan. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan seseorang. Dengan demikian, penggunaan media visual sangat efektif bila diterapkan dalam pembelajaran IPS. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penggunaan media *visual* dalam pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari pada masa *new normal*, adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *visual* dalam pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari pada masa *New Normal*.

Pembahasan penelitian berkaitan dengan penggunaan media *visual* pada pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan pada masa *new normal*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu menggambarkan fenomena-fenomena atau kejadian yang terjadi dilapangan apa adanya. Instrument pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi di SDN 101302 Simataniari.

Hasil penelitian ini ialah dalam kaitannya dengan penggunaan media visual dalam pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari pada masa *new normal*: jadi dapat disimpulkan dalam langkah-langkah penggunaan media visual pada pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari (1) langkah persiapan, guru merencanakan proses kegiatan pembelajaran dan menggunakan media visual pada laptop (gambar peninggalan sejarah pada masa Hindu-Budha) bagi kelangsungan proses pembelajaran. Lalu menggunakan langkah pelaksanaan. (2) penyajian media gambar sesuai dengan karakteristiknya, yaitu dengan teknik memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti atau pokok-pokok pelajaran. (3) pelaksanaan proses kegiatan belajar menggunakan media visual berupa memperlihatkan gambar peninggalan sejarah pada masa hindu-budha kepada siswa.

**Kata Kunci** : Penerapan Media *visual*, Pembelajaran IPS, *New Normal*.

## ABSTRACT

**Name** : **Putri Yanti**  
**NIM** : **1620500028**  
**Study program** : **Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education**  
**Thesis title** : **Application of Visual Media in Social Studies Learning at SDN 101302 Simataniari, Angkola Sangkunur District, South Tapanuli Regency in the New Normal Period.**

The background of the problem in this study is that the presence of the media has an important meaning in the learning process. Because in this activity the unclear material presented can be helped by presenting the media as an intermediary. So the selection of appropriate media for social studies subject matter is very important. One of them is the use of learning media, namely visual media. Visual media is a learning medium that transmits messages through visions. Visual media can facilitate understanding and strengthen one's memory. Thus, the use of visual media is very effective when applied in social studies learning. The formulation of the problem in this research is: How is the use of visual media in social studies learning at SDN 101302 Simataniari during the new normal period, while the objectives of this study are:

The research discussion is related to the use of visual media in social studies learning at SDN 101302 Simataniari, Angkola Sangkunur District, South Tapanuli Regency during the new normal period.

The research method used in this research is a qualitative approach with descriptive methods, namely describing the phenomena or events that occur in the field as they are. The data collection instruments used consisted of observation, interviews and documentation at SDN 101302 Simataniari.

The results of this study are in relation to the use of visual media in social studies learning at SDN 101302 Simataniari during the new normal period: so it can be concluded in the steps for using visual media in social studies learning at SDN 101302 Simataniari (1) preparation step, the teacher plans the learning process. and using visual media on a laptop (images of historical relics in the Hindu-Buddhist era) for the continuity of the learning process. Then use the implementation steps. (2) the presentation of image media in accordance with its characteristics, namely by selecting certain images that will support the main explanation or subject matter. (3) the implementation of the process of learning activities using visual media in the form of showing pictures of historical relics during the Hindu-Buddhist era to students.

**Keywords: Application of visual media, social studies learning, New Normal.**

## **KATA PENGANTAR**

### ***Bismillahirrohmanirrohim***

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Skripsi dengan judul “Penggunaan Media Visual Pada Pembelajaran IPS Di SDN 101302 Simataniari Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan Pada Masa *New Normal*”, ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun, berkat bimbingan dan do’a dari orangtua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag, M. Pd pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M. Pd pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Nursyaidah M. Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

Bapak/Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan yang telah membantu penulis dalam hal menyediakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
4. Ayahanda tercinta Makmur Tanjung dan Ibunda tercinta Erna Wati Situmorang, yang telah berjasa mengasuh dan mendidik peneliti tanpa mengenal lelah dalam membekali peneliti selama ini hingga penelitian ini terselesaikan serta selalu sabar dalam memotivasi dan mendo'akan peneliti.
5. Saudara-saudara tersayang Abdul Rahman Tanjung, Nelwina Tanjung, Siti Aisyah Tanjung, Ridwan Agustian Tanjung dan Elsa Yanti Tanjung yang telah memberikan dukungan serta mendo'akan peneliti selama ini, mudah-mudahan mereka selalu dalam lindungan ilahi dan segera mencapai kesuksesan.
6. Bapak/Ibu Dosen, staf dan pegawai, serta seluruh civitas IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
7. Sahabat-sahabat tersayang dalam suka dan duka Wilda Sari, Kiky Adelina, Risca Armitha Tambunan, Nofri Yanti, Sari Khadijah, Fitriah, Dinda Nurmadinah, Cindy Amenisa Gultom dan masih banyak lagi yang telah banyak mendukung, membantu, menemani dan menghibur peneliti dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman PGMI-1 dan teman-teman sejurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Kemudian buat seluruh sahabat dan teman-teman yang tidak dapat

peneliti sebutkan namanya satu persatu. Yang telah memberikan bantuan moril dan material selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan arahan serta kasih sayang yang diterima peneliti dari berbagai pihak mendapat keberkahan dan pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan keterbatasan peneliti dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita dan mendapat ridha dari-Nya. Aamiin...

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kita mendapat petunjuk dan hidayah-Nya untuk kebahagiaan dunia dan akhirat,

Padangsidempuan,

2021

Putri Yanti

NIM: 1620500028

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vii

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Batasan Istilah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	9

### BAB II KAJIAN TEORI .....

A. Media visual .....	11
1. Pengertian Media .....	11
2. Pengertian Media Visual .....	12
3. Jenis-jenis Media Visual .....	14
4. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Visual.....	16
5. Manfaat Penggunaan Media Visual .....	18
6. Kelebihan dan Kelemahan Media Visual.....	21
B. Hakikat IPS .....	22
1. Pengertian IPS .....	22
2. Karakteristik IPS .....	24
3. Tujuan IPS.....	25
C. <i>New Normal</i> .....	26
1. Pengertian <i>New Normal</i> .....	26
2. Cara beraktivitas selama <i>new normal</i> .....	27



3. Dampak <i>New Normal</i> .....	28
D. Hasil Penelitian yang Relevan .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Lokasi Penelitian.....	32
B. Waktu Penelitian .....	32
C. Jenis Penelitian.....	33
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	38
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Temuan Umum.....	42
1. Sejarah Singkat Sekolah.....	43
2. Visi SDN 101302 Simataniari.....	43
3. Misi SDN 101302 Simataniari .....	43
4. Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di SDN 101302 Simataniari .....	43
5. Identitas Sekolah SDN 101302 Simataniari.....	44
6. Keadaan Tenaga Pengajar SDN 101302 Simataniari.....	44
7. Keadaan Siswa SDN 101302 Simataniari.....	46
8. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 101302 Simataniari .....	47
9. Sarana Prasarana Pembelajaran IPS SDN 101302 Simataniari .....	47
10. Latar Belakang Guru IPS SDN 101302 Simataniari.....	48
B. Temuan Khusus.....	49
1. Penggunaan Media Visual Pada Pembelajaran IPS di SDN 101302 Pada Masa <i>New Normal</i> .....	49
a. Gambar atau Foto .....	50
b. Bagan atau Chart .....	57
c. Grafik .....	59
d. Peta dan Globe .....	61
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Visual Pada Pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari.....	63
a. Faktor Pendukung .....	63
b. Faktor Penghambat.....	65
C. Keterbatasan Peneliti.....	67

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	72

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Sumber Data.....	33
Tabel 3.3 Data, Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data .....	36
Tabel 4.1 Identitas SDN 101302 Simataniari .....	43
Tabel 4.2 keadaan guru SDN 101302 Simataniari.....	44
Tabel 4.3 Keadaan Siswa SDN 101302 Simataniari.....	46
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN 101302 Simataniari.....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. <sup>1</sup>Rendahnya mutu pendidikan khususnya jenjang sekolah dasar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan antara lain: kualitas guru yang belum memenuhi syarat, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta proses pembelajaran yang belum maksimal dan lain sebagainya. Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan baik juga banyak unsur-unsur yang harus diperhatikan, misalnya media yang digunakan, persiapan mengajar serta motivasi peserta didik.

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, karena guru adalah sutradara sekaligus aktor dalam proses pembelajaran, dalam arti guru adalah sentral yang segala tingkah lakunya menjadi perhatian siswa. Guru harus paham apa yang ingin dicapai dari muridnya setelah pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran merupakan kunci utama dalam proses pendidikan di sekolah. Guru sebagai pelaksana pendidikan harus kreatif, mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, serta mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada

---

<sup>1</sup>Oemar Hamlik, *Proses belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 79.

siswa, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

Ilmu pengetahuan sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian IPS di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang membahas tentang masyarakat, yang merupakan gabungan dari mata pelajaran sosiologi, sejarah, geografi, antropologi, ekonomi dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Jarolimark & Parker dalam buku Ahmad Susanto menjelaskan konsep penggunaan media dalam pembelajaran IPS yakni bukan hanya mengenai ketersediaannya, namun juga menyangkut kemampuan dari peserta didik untuk menggunakannya dalam proses pembelajarannya.<sup>3</sup>

Berbulan-bulan sudah dunia, termasuk Indonesia, berada dalam cengkaman Covid-19. Covid-19 adalah sesuatu yang tidak pernah diperkirakan sebelumnya, dimana virus ini bisa berubah menjadi virus endemic di tengah masyarakat. Virus yang diidentifikasi berasal dari Wuhan China ini, telah menyebar dan menjadi wabah atau pandemi Internasional.

Ratusan Negara telah terpapar virus ini tidak terkecuali Indonesia. Karena penyebaran virus ini yang begitu cepat dan menimbulkan banyak korban, maka pemerintah Indonesia juga segera mengambil beberapa

---

<sup>2</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 10

<sup>3</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, ( Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 4.

kebijakan untuk memutus penyebaran virus ini. Mulai dari pembatasan sosial ( *sosial distancing*) hingga himbauan untuk tetap berada di rumah dan melaksanakan segala aktivitas mulai bekerja, beribadah, dan belajar dari rumah. Sudah lebih dari 5 bulan Indonesia berfokus di dalam menangani pandemi COVID-19.<sup>4</sup> Kondisi ini memaksa kita untuk tinggal di rumah, melakukan pekerjaan dari rumah, tidak terkecuali sektor pendidikan.

Dampak yang ditimbulkan dari pandemi ini sangat terasa diberbagai sektor khususnya dalam pendidikan. Pendidikan harus tetap ada sebagai pondasi dasar masa depan bangsa dan Negara. Akibat pandemi Covid-19 yang belum kunjung usai, Pemerintah menerapkan *new normal* atau kehidupan normal yang baru untuk masyarakat dalam menghadapi Covid-19.

*New normal* merupakan pola hidup baru ditengah pandemi virus corona di Indonesia. Pemerintah telah mengumumkan skema kegiatan belajar mengajar selama penerapan *new normal*. Seperti kondisi saat ini guru dapat menggunakan berbagai macam media agar siswa lebih semangat untuk melaksanakan pembelajaran walaupun tidak belajar langsung di sekolah. Salah satu contoh media yang dapat digunakan pada masa *new normal* ini adalah media pembelajaran *visual* karena media *visual* merupakan media yang sederhana dan mudah dijangkau baik dari segi tenaga, fikiran serta dana yang dibutuhkan,

Untuk tercapainya tujuan pengajaran tidak harus dilihat mahalny suatu media, karena media sederhana juga bisa mencapainya asalkan guru

---

<sup>4</sup><http://www.untan.ac.id/covid-19-indonesia-new-normal-dan-sebuah-pembelajaran/> diakses pada Rabu 19 Agustus 2020 Pukul 11.00 WIB.



pandai memanfaatkannya. Guru yang pandai memanfaatkan media adalah guru yang bisa memanipulasi media sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan yang disampaikan kepada siswa dari proses belajar mengajar<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kehadiran media dalam proses pengajaran tidak boleh dipaksakan sehingga mempersulit tugas guru tetapi harus sebaliknya, yakni mempermudah guru dalam menjelaskan bahan pengajaran guru

Dalam proses belajar mengajar, media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi dinamakan media pembelajaran. Berdasarkan pengertian media pembelajaran diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk mempermudah proses pembelajaran.

Proses pembelajaran tentunya tidak terlepas dari metode ceramah. Akan tetapi pendidik jangan hanya terfokus kepada metode ceramah saja, alangkah baiknya jika dalam pembelajara selain menggunakan metode ceramah dibantu dengan media pembelajaran.

Anjuran dalam menggunakan media pembelajaran terkadang sukar dilaksanakan, disebabkan dana yang terbatas untuk membelinya. Menyadari akan hal itu, disarankan agar tidak memaksakan diri untuk membelinya, tetapi cukup membuat media pendidikan yang sederhana selama menunjang tercapainya tujuan pengajaran. Untuk tercapainya tujuan tidak mesti dilihat

---

<sup>5</sup> Nurotun Mumtahanah, “ Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI”’ Al-Hikmah *Jurnal Studi Keislaman*, Volume 4. No. 1, Maret 2014, hlm. 95.

dari kemahalan suatu media, yang sederhana juga bisa mencapainya, asalkan guru pandai menggunakannya. Maka guru yang pandai adalah guru yang bisa memanipulasi media sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan yang disampaikan kepada anak didik dalam proses belajar mengajar.<sup>6</sup>

Ketersediaan media pembelajaran terus berkembang dari masa ke masa sehingga peserta didik juga diarahkan agar mampu menggunakannya sesuai dengan jenis media tersebut. Beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran diantaranya, (1) media cetak, (2) media pameran (3) media audio, (4) media gambar (5) multimedia (6) media berbasis web/ internet<sup>7</sup>. Pentingnya dari ketepatan pemilihan media dalam pembelajaran ini bagi keberhasilan sebuah proses pembelajaran, sebagaimana diungkapkan oleh Cole & Chan dalam buku Ahmad Susanto yang mengungkapkan bahwa keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh berbagai faktor mencakup didalamnya kemampuan guru untuk menyediakan sumber dan media belajar yang tepat dan melibatkan peserta didik dalam penggunaannya.<sup>8</sup> Jika guru mampu melakukan hal ini dengan tepat, maka peserta didik akan termotivasi dan berkomitmen untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada masa *new normal* yang pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas pemerolehan hasil belajar siswa.

---

<sup>6</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. 3. Hlm. 122.

<sup>7</sup>Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad 21*, (Medan: Akasha Sakti, 2018), hlm. 158.

<sup>8</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, hlm. 319.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 Juli 2020 di rumah ibu Dina Mariana wali kelas IV SDN 101302 Simataniari mengatakan bahwa guru menggunakan media pembelajaran berupa media *visual*, guru terlebih dahulu menyiapkan gambar yang dibutuhkan sebelum pembelajaran. Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada wali kelas mengenai penggunaan media visual. Bu Dina selaku guru kelas mengatakan bahwa;

“Dalam pembelajaran di kelas IV sudah menggunakan media pembelajaran,, media yang di gunakan adalah media *visual* berupa gambar hal ini tentunya bertujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar, selain itu, mengajak siswa agar lebih semangat untuk melangsungkan pembelajaran walaupun belajar tidak berlangsung di sekolah”.<sup>9</sup>

Media pembelajaran dibuat dengan harapan dapat dipahami oleh siswa, mempermudah siswa untuk memahami pembelajaran. Media model visual memang sudah sering digunakan guru untuk memberikan suatu materi kepada siswa termasuk dalam pembelajaran ilmu pengetahuan social dan hal itu membuat siswa lebih menyenangkan dalam belajar. Karena disamping siswa menerima materi dari guru , siswa juga bisa melihat gambar-gambar yang ditampilkan terkait dengan materi yang dipelajari, sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa.

Berhubung pada masa *new normal* sekarang guru hanya melaksanakan proses pembelajaran di rumah, dimana siswa dibentuk beberapa kelompok belajar, tetapi itu tidak membuat siswa jadi malas untuk belajar. Jadi, dengan penggunaan media visual tersebut membuat siswa semakin aktif dalam

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan bu Dina Mariana selaku wali kelas IV SD Negeri 101302 Simataniari pada hari Selasa 14 Juli 2020 pukul 10.00 WIB.

pembelajaran IPS pada masa new normal atau tidak. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui dalam tentang media visual, **Penerapan Media Visual pada Pembelajaran IPS di SD Negeri 101302 Simataniari Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan Pada Masa *New Normal*.**

## **B. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah Penerapan Media Visual pada Pembelajaran IPS di SD Negeri 101302 Simataniari Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan pada masa *New Normal*.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadi kesalahan dalam memahami yang terdapat dalam proposal ini, maka penulis mengemukakan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Penerapan adalah proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian.<sup>10</sup>

Penggunaan yang dimaksudkan peneliti disini adalah cara pemakaian media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

2. Media Visual adalah konsep pembelajaran berupa gambar, model, benda, atau alat-alat lain yang memberikan peserta didik pengalaman visual yang nyata.<sup>11</sup>
3. Ilmu pengetahuan sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>11</sup>Herma Maya Jatmika. "Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah", *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 3, No. 1, 2005*, hal. 95.

4. *New Normal* adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal, belajar, bekerja dan beribadah.<sup>13</sup> Kebiasaan dan perilaku yang baru berbasis pada adaptasi untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Media Visual dalam Pembelajaran IPS di SD Negeri 101302 Simataniari pada masa *new normal* ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media visual dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 101302 Simataniari pada masa *new normal*.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Secara Teoretis

Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan sosial dan dapat memberikan wawasan kepada para pelaksana pendidikan mengenai penggunaan media visual dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 101302 simataniari.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Sekolah

---

<sup>12</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 10

<sup>13</sup><https://jateng.tribunnews.com/2020/06/29/opini-aji-sofanudin-kebijakan-pendidikan-di-era-new-normal>. Diakses pada hari Rabu 19 Agustus 2020 Pukul 13.00 WIB.

Sebagai salah satu upaya untuk mendorong guru mengembangkan kreatifitas dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media

b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru mata pelajaran IPS dalam menggunakan media visual.

c. Bagi Siswa

Sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran.

d. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdapat beberapa sub bab, maka dari itu peneliti menyusun penulisannya dalam bentuk sub bab yakni terdiri dari:

BAB I yaitu pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II berisikan kajian teori yang mengurai tentang pengertian media visual, macam-macam media visual, manfaat media visual, kelemahan dan kelebihan media visual, pengertian ilmu pendidikan social, karakteristik ilmu pendidikan sosial, dan pengertian *new normal*.



BAB III berisikan metodologi penelitian yang memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV berisi temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

BAB V berisikan penutupan yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Media Visual

##### 1. Pengertian media

Media berdasarkan asal katanya dari bahasa latin, *medium* yang berarti perantara, secara istilah kata media menunjukkan segala sesuatu yang membawa atau menyalurkan informasi antara sumber dan penerima, seperti film, media cetak, audio dan lain-lain sejenis itu adalah media komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan atau gagasan.<sup>14</sup> Media berarti perantara atau antara, yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi antara sumber dan penerima informasi.<sup>15</sup>

Media dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Dalam arti luas media berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>16</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah proses pembelajaran melalui bentuk komunikasi baik cetak maupun elektronik yang dapat diraba, dilihat dan di dengar oleh penerima pesan.

---

<sup>14</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), hlm. 313.

<sup>15</sup>Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 5.

<sup>16</sup>M. Miftah, "Fungsi dan Peranan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", *Jurnal Kwangsan Volume 1, No. 2, Desember 2013*. Hlm. 97.

Burden dan Byrd dalam buku Andi Prastowo mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat yang menyediakan fungsi-fungsi pembelajaran dalam pendidikan terutama dalam mengantarkan informasi dari sumber ke penerima, yang dapat memfasilitasi dan meningkatkan kualitas belajar siswa.<sup>17</sup>

Adapun indikator tentang media pendidikan yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah

(1) mengetahui ciri-ciri umum media pendidikan, (2) mengetahui cara memilih dan mempersiapkan media pendidikan seperti gambar, peta dan sejenisnya, (3) mengetahui cara menggunakan media pendidikan pada proses belajar mengajar, (4) mengetahui cara menyesuaikan media pendidikan yang dipakai dengan bahan pelajaran yang diajarkan.<sup>18</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa pengertian media adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran yang mampu mempermudah proses pembelajaran dan pemahaman siswa sehingga meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

## 2. Pengertian Media visual

Menurut Arief S. media pembelajaran berbasis visual adalah media pembelajaran yang menyalurkan pesan lewat indera penglihatan.<sup>19</sup>

Media terdiri dari tiga macam yaitu,

- (1) media audio, yang memanfaatkan indera pendengaran
- (2) media visual yang memanfaatkan indera penglihatan
- (3) media audio visual yaitu memanfaatkan dua panca indera yaitu pendengaran dan penglihatan.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana), hlm. 313.

<sup>18</sup>Isran Rasyid Karo-Karo S, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran", *Jurnal AXIOM*, Volume VII, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 94.

<sup>19</sup>Zulkifly Rusby dkk, "Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar", *Jurnal Al-Hikmah*, Volume 14, No. 1, April 2017 ISSN 1412-5382, Hlm. 22.

<sup>20</sup>Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad 21*, (Medan: Akasha Sakti, 2018), hlm. 158.

Media visual merupakan suatu bentuk menyeluruh yang dapat dikenal (dilihat) yang dapat membantu pemahaman pesan atau informasi yang dikandungnya.<sup>21</sup>

Media pembelajaran *visual* terdiri dari berbagai jenis dari sekian banyak jenis media pembelajaran *visual* yang dapat digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pada siswa yaitu media *proyektor/infocus* merupakan suatu alat yang direncanakan sedemikian rupa sehingga bahan yang dibuat berupa gambar, peta konsep, bagan dan lain-lain.<sup>22</sup>

Dari pengertian media visual diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa media visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan indera penglihatan. Media visual juga merupakan alat bantu yang digunakan secara sederhana dengan direncanakan untuk membantu peserta didik agar dapat menerima materi dengan mudah. Media berbasis visual juga memegang peranan yang sangat penting dalam belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

---

<sup>21</sup>Boby Agus Yusmiana, "Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi di Universitas PGRI Palembang," *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 5, No. 1, Maret 2018, hlm. 4.

<sup>22</sup>Boby Agus Yusmiana, "Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi di Universitas PGRI Palembang," *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 5, No. 1, Maret 2018, hlm. 4.

Adapun unsur-unsur Media Visual adalah:

- a. Kesederhanaan, Secara umum ia mengacu kepada jumlah elemen yang terkandung dalam suatu visual. Jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan siswa untuk menangkap dan memahami pesan yang disajikan visual itu. Pesan atau informasi, teks yang menyertai bahan visual, penggunaan kata harus dengan huruf yang mudah dipahami.
- b. Penekanan, Meskipun penyajian visual dirancang sesederhana mungkin, namun sering kali konsep yang ingin disajikan memerlukan penekanan terhadap salah satu unsur yang akan menjadi pusat perhatian siswa. penekanan dapat diberikan dengan menggunakan ukuran, hubungan-hubungan, perspektif, warna atau ruang penekanan dapat diberikan kepada unsur terpenting.
- c. Keterpaduan, ia mengacu kepada hubungan yang terdapat diantara elemen-elemen visual yang ketika diamati akan berfungsi secara bersama-sama. Elemen-elemen itu harus saling terkait dan menyatu sebagai suatu keseluruhan, sehingga sajian visual itu merupakan suatu bentuk menyeluruh yang dapat dikenal dan dapat membantu pemahaman pesan serta informasi yang dikandung.<sup>23</sup>

### 3. Jenis- jenis Media Visual

Media visual memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Adapun jenis-jenis media *visual* adalah:

- a. Gambar atau Foto  
Gambar yang dimaksud disini termasuk foto, gambar, sketsa. Tujuannya yaitu untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. Ada beberapa jenis media gambar atau foto yang layak untuk digunakan dalam mempertinggi kualitas belajar mengajar, diantaranya yaitu:
  - 1) Foto dokumentasi, yaitu gambar yang mempunyai nilai sejarah.
  - 2) Foto actual, gambar yang menjelaskan suatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan, seperti gempa dan topan.
  - 3) Foto pemandangan, yaitu gambar yang melukiskan pemandangan sesuatu daerah atau lokasi.
  - 4) Foto iklan atau reklame, yaitu gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat konsumen.

---

<sup>23</sup>Kustandi dan Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2011),hlm. 104.

- 5) Foto simbolis, yaitu gambar yang menggunakan bentuk atau symbol tanda yang mengungkapkan pesan tertentu dan dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam serta gagasan atau ide siswa.<sup>24</sup>
- b. Chart atau Bagan  
Chart atau bagan merupakan media pembelajaran yang penyajiannya secara diagramatik dengan menggunakan lambang-lambang visual. Pesan yang disampaikan berupa ringkasan visual, perkembangan atau hubungan-hubungan penting.
- c. Grafik  
Grafik merupakan gambar yang sederhana yang disusun menurut prinsip matematika, dengan menggunakan data berupa angka-angka.
- d. Peta dan Globe  
Peta disebut juga kartogram, yang melukiskan keadaan hubungan dengan tempat terjadinya, pada dasarnya peta dan globe berfungsi untuk menyajikan data-data dan lokasi.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan media visual dikelompokkan menjadi media gambar representasi (gambar dan foto), diagram yang menunjukkan hubungan antar konsep dan materi, peta yang menunjukkan hubungan antar unsur dalam isi materi, dan grafik (table, grafik dan chart).

Media gambar atau foto merupakan media yang paling umum dipakai, karena media tersebut merupakan media yang umum, yang mudah dipahami dan dimengerti. Gambar merupakan alat visual yang efektif karena dapat dijelaskan lebih konkrit. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah, karena hasil yang ditunjukkan lebih mendekati kenyataan. Gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat dikenal setiap kegiatan pembelajaran.

---

<sup>24</sup>Nurotun mumtahanah, "penggunaan media visual pada pembelajaran PAI", *Jurnal Studi Keislaman Volume 4 No. 1 Maret 2014*, hlm.99.

<sup>25</sup>Nurotun Mumtahanah, "Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Studi Keislaman*, Volume 4, Nomor 1, Maret 2014, hlm. 98-101.

Gambar pada dasarnya membantu peserta didik dan membangkitkan minatnya pada saat belajar. Gambar dipilih dan dipergunakan sesuai dengan tujuan khusus materi pelajaran, artinya tidak bisa gambar itu hanya dipertunjukkan seteknis tersendiri, melainkan harus dipadukan dengan materi pelajaran tertentu. Oleh karena itu pilihlah gambar yang dapat mengembangkan pemahaman bagi peserta didik. Media chart atau bagan berfungsi untuk menyajikan ide-ide atau konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual. Grafik mengandung ide, objek dan hal-hal yang dinyatakan dengan symbol dan disertai dengan keterangan-keterangan secara singkat. Peta dan globe berguna sekali bagi pendidik untuk menjelaskan pelajaran seperti sajarah dan ilmu bumi.

#### **4. Prinsip-prinsip Penggunaan Media *Visual***

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah bahwa media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa. Maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a. Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap materi pelajaran memiliki kekhasan dan kekomplekan.
- c. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat dan kebutuhan.
- d. Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisien.

- e. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengopersikannya.<sup>26</sup>

Ketika suatu media akan dipilih, ketika suatu media akan dipergunakan, ketika itulah beberapa prinsip perlu diperhatikan dan pertimbangkan. Ada beberapa prinsip umum yang perlu diketahui guru untuk penggunaan efektif media berbasis visual diantaranya yaitu:<sup>27</sup>

- a. Usahakan visual itu sederhana.
- b. Visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- c. Gunakan grafik untuk menggambar ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran.
- d. Ulangi sajian visual dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat.
- e. Gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep.
- f. Hindari visual yang tak berimbang
- g. Tekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua visual.
- h. Visual yang diproyeksikan harus dapat terbaca dan bisa dibaca.
- i. Unsur-unsur pesan dalam visual itu harus ditonjolkan untuk mempermudah pengelolaan informasi.
- j. Caption (keterangan gambar) harus dipersiapkan.
- k. Warna harus digunakan secara realistik.

Pendidik memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media pembelajaran tersebut dapat mencapai hasil yang terbaik. Adapun prinsip-prinsip penggunaan media *visual* pada pembelajaran yaitu:

- a. Pergunakan gambar untuk tujuan-tujuan pengajaran yang spesifik, yaitu dengan teknik memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran.

---

<sup>26</sup>Nissa Estika Zahrina, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V Di MI Al-Falah Pagu Wates Kabupaten Kediri", *skripsi* (Progran Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hlm. 30.

<sup>27</sup>Nurotun Mumtahanah, "Penggunaan Media Visual Pada Pembelajaran PAI," *Jurnal Studi Keislaman*, Volume 4, Nomor 1 Maret 2014, hlm. 102.



- b. Padukan gambar-gambar kepada pelajaran, sebab keefektifan pemakaian gambar-gambar di dalam proses belajar mengajar memerlukan keterpaduan.
- c. Pergunakan gambar se efektif mungkin.
- d. Kurangi penambahan kata-kata pada gambar.
- e. Mendorong pernyataan yang kreatif, melalui gambar-gambar para siswa akan didorong untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lisan dan tulisan, seni grafis dan bentuk-bentuk kegiatan lainnya.
- f. Mengevaluasi kemajuan kelas, bisa juga dengan memanfaatkan gambar.<sup>28</sup>

Berdasarkan beberapa prinsip penggunaan media visual diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran pada setiap kegiatan pembelajaran adalah bahwa media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran.

## **5. Manfaat Penggunaan Media**

Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide. Komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh ketidaksiapan siswa, kurangnya minat dan kegairahan. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian adalah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut:

---

<sup>28</sup>Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press), hal. 262-263.

- a. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.

Media dapat mengatasi perbedaan-perbedaan yang dimiliki oleh siswa, setiap individu mempunyai pengalaman yang berbeda karena keluarga dan masyarakat yang menentukan pengalaman dari setiap individu.

- b. Media dapat mengatasi ruang kelas

Banyak hal yang sukar untuk dialami secara langsung oleh siswa di dalam kelas seperti, objek yang terlalu kecil, gerakan-gerakan yang diamatai terlalu cepat atau terlalu lambat. Maka dengan melalui media akan dapat diatasi kesukaran-kesukaran tersebut.

- c. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antar siswa dengan lingkungan.

Peneliti dapat menyimpulkan dengan adanya media siswa akan lebih luas berfikir misalnya dalam lingkungan alam, guru tidak perlu mengajak siswa untuk mendaki gunung atau mengajak siswa ke sawah untuk mengenalkan lingkungan alam dan alami, dengan media guru bisa mengajak siswa untuk mengenal lingkungan tanpa harus terjun ke lapangan.

d. Media dapat meningkatkan motivasi dan merangsang siswa belajar.

Pemasangan gambar di papan tulis, pemutaran film dan mendengarkan program audio dapat menimbulkan rangsangan tertentu ke arah keinginan untuk belajar.<sup>29</sup>

Hamalik dalam buku Azhar Arsyah mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keinginan dan motivasi yang baru, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa<sup>30</sup>.

Ibrahim dalam buku Azhar Arsyad menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran karena media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.<sup>31</sup>

Pemanfaatan media yang relevan di dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Bagi guru, media pembelajaran membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta belajar aktif. Bagi siswa, media dapat menjadi jembatan untuk berfikir kritis. Dengan demikian media dapat membantu tugas guru dan siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Agar media pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan baik, guru perlu mengetahui kebutuhan pembelajarannya dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa tentang materi yang akan diajarkan. Terkait dengan itu media perlu dikembangkan berdasarkan relevansi, kompetensi dasar, materi dan karakteristik siswa.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Yudhi Munadi, *media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung persada Perss, 2012), hlm. 14

<sup>30</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm. 20.

<sup>31</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 20.

<sup>32</sup> Isran Rasyid Karo-karo S dan Rohani, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran" *jurnal axiom*, volume VII, No. 1, Januari-Juni 2018, P-ISSN : 2087-8249, E-ISSN-2580-0450, hlm. 91.

Berdasarkan beberapa manfaat penggunaan media di atas Peneliti dapat menyimpulkan Media berfungsi untuk tujuan intruksi dimana informasi yang terdapat di dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Disamping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar juga seorang guru harus pandai menggunakan media didalam proses pembelajarannya, agar siswa tidak merasa jenuh dan siswa merasakan pembelajaran yang menarik.

## **6. Kelebihan dan Kelemahan Media Visual**

### **a. Kelebihan Media Visual**

- 1) Bersifat Konkret  
Gambar atau foto dapat dilihat oleh anak dengan gambar dan warna yang menarik, jelas dan realistis menunjukkan materi yang dijelaskan.
- 2) Mengatasi ruang dan waktu  
Untuk menunjukkan gambar karakter pada cerita tidak perlu melihat objek yang sesungguhnya melainkan melihat gambar atau fotonya saja.
- 3) Meminimalisasi keterbatasan pengamatan mata.  
Untuk menerangkan objek tertentu yang sulit untuk diamati maka digunakan gambar atau foto.
- 4) Dapat memperjelas masalah.  
Gambar memungkinkan suatu masalah dipahami secara sama
- 5) Murah dan mudah  
Gambar atau foto dapat dibuat oleh guru sendiri dengan biaya yang murah dan penggunaannya pun mudah.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Ulfa Danni Rosada, "Memperkuat Karakter Anak Melalui Dongeng Berbasis Media Visual", *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, Volume 04, No. 1 Juni 2016, hlm. 47.

#### b. Kelemahan Media Visual

- 1). Lambat dan kurang praktis.
- 2). Tidak adanya audio, media visual hanya berbentuk tulisan tentu tidak dapat didengar, sehingga kurang mendetail materi yang disampaikan.
- 3). Visual yang terbatas, media ini hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili isi materi.<sup>34</sup>

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan media visual di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu memilih media dengan tepat. Karakteristik individu siswa dalam satu kelas berbeda satu sama lainnya. Adapun setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal ini menyebabkan guru harus memilih media dengan tepat untuk mengoptimalkan penyampaian materi sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

## B. Hakikat IPS

### 1. Pengertian IPS

Menurut Ahmadi dalam buku Toni Nasution dan Maulana Arafat IPS merupakan ilmu-ilmu social yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau kelompok belajar lainnya yang sederajat.<sup>35</sup>

Menurut Mulyono ilmu pengetahuan social adalah merupakan suatu pendekatan interdisipliner dari ilmi-ilmu social. Ilmu pengetahuan social merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu social seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi social, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan sebagainya.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup>Ulfa Danni Rosada, "Memperkuat Karakter Anak Melalui Dongeng Berbasis Media Visual", *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, Volume 04, No. 1 Juni 2016, hlm. 47.

<sup>35</sup>Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *konsep dasar ilmu pengetahuan sosial*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 6

<sup>36</sup>Sri Nupiksani. "meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran *group investigation* pada siswa kelas IV SDN rejoagung 01 kecamatan semboro kabupaten jember", *pancaran*, volume 4, No. 4, November 2015, hlm. 14.

Menurut Ali Imran Udin IPS adalah ilmu-ilmu social yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.<sup>37</sup> Menurut Astawa ilmu pengetahuan social adalah bidang-bidang keilmuan yang mempelajari manusia di masyarakat dan mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat.<sup>38</sup> Sedangkan Menurut Mulyono ilmu pengetahuan sosial adalah merupakan suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu-ilmu sosial.<sup>39</sup>

Menurut Nursid ilmu pengetahuan sosial adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu-ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.<sup>40</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas Peneliti dapat menyimpulkan IPS adalah mata pelajaran yang membahas tentang masyarakat, yang merupakan gabungan dari mata pelajaran sosiologi, sejarah, geografi, antropologi, ekonomi dan ilmu-ilmu lainnya. IPS dalam pendidikan merupakan suatu konsep yang mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan social dalam rangka membentuk dan mengembangkan pribadi warga Negara yang baik. Sebagaimana diungkapkan oleh Nursid bahwa mata pelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah social yang terjadi di

---

<sup>37</sup>Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, hlm.6

<sup>38</sup> Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, hlm. 34.

<sup>39</sup>Sri Nupiksani, "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Pada Siswa Kelas IV SDN Rejoagung 01 Kecamatan Semboro Kabupaten Jember" *Pancaran*, Volume 4, No. 4, November 2015, hlm. 14.

<sup>40</sup>Edy Surahman dan Mukminan, "Peran Guru IPS dalam Mendidik dan Mengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP" *Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 4, No. 1, Maret 2017, hlm 3.

masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil menghadapi masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat.<sup>41</sup>

Pendidikan ilmu pengetahuan sosial di SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun. Anak dalam kelompok usia 7-11 tahun menurut piaget berada dalam pengembangan kemampuan intelektual atau kognitifnya pada tingkatan kongkrit.<sup>42</sup> Peserta didik di usia ini masih sulit untuk memahami segala sesuatu yang abstrak mereka lebih mudah memahami sesuatu yang kongkrit. Ilmu pengetahuan social merupakan mata pelajaran di sekolah yang digambarkan atas dasar fenomena, masalah dan realitas social yang melibatkan berbagai cabang ilmu-ilmu social seperti kewarganegaraan, sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, karena itu IPS dapat dikatakan sebagai pembelajaran mengenai perpaduan antara ilmu-ilmu untuk melahirkan pelaku-pelaku social yang dapat berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah kebangsaan.

## **2. Karakteristik IPS**

Menurut Kenworthy dalam Depdiknas terdapat tiga karakteristik tujuan IPS yaitu:

- a. Pendidikan kemanusiaan, IPS harus membantu anak memahami pengalamannya dan menemukan arti atau makna dalam kehidupannya. Dalam tujuan pertama ini terkandung unsur pendidikan nilai.

---

<sup>41</sup> Edy Surahman dan Mukminan. Peran guru sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap social dan tanggung jawab social siswa SMP”, *Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 4, No. 1, Maret 2017.

<sup>42</sup> Mawar melati, ”peningkatan hasil belajar IPS siswa melalui model pembelajaran arias berbantuan media *audio visual*” , *jurnal pendidikan ilmu-ilmu social*, volume 9, No. 2, Desember 2017, hlm. 214.

- b. Pendidikan kewarganegaraan mengandung arti bahwa siswa harus dipersiapkan untuk berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan masyarakat. Siswa memiliki kesadaran untuk meningkatkan prestasinya sebagai bentuk warga Negara yang setia pada Negara. Pendidikan nilai dalam tujuan kedua ini lebih ditekankan pada kewarganegaraan.
- c. Pendidikan intelektual mengandung arti bahwa anak membutuhkan bimbingan dan arahan untuk memperoleh nilai-nilai yang analitis dan alat-alat untuk memecahkan masalah yang dikembangkan dari konsep-konsep ilmu social. Dalam memecahkan masalah anak-anak diharapkan menyelesaikan masalahnya sendiri.<sup>43</sup>

Berdasarkan karakteristik di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa IPS mengembangkan kesadaran siswa untuk menguasai pengetahuan tentang keragaman dan kesetaraan manusia sebagai individu dan makhluk sosial dalam kehidupan masyarakat. Menumbuhkan sikap kritis dalam memahami dan memecahkan masalah sosial budaya dengan landasan nilai etika, moral dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat.

### 3. Tujuan IPS

Mutaqin dalam buku Ahmad Susanto mengatakan bahwa tujuan utama pembelajaran IPS pada peserta didik adalah menjadikan warga Negara baik, melatih kemampuan berpikir matang untuk menghadapi permasalahan social agar mewarisi dan melanjutkan budaya bangsanya.<sup>44</sup>

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran IPS di SD, antara lain:

- a. Memperoleh gambaran tentang suatu daerah atau lingkungan sendiri
- b. Mendapatkan informasi tentang daerah atau wilayah Indonesia.
- c. Memperoleh pengetahuan tentang penduduk Indonesia.
- d. Menumbuhkan kesadaran dan wawasan kebangsaan.
- e. Mengetahui kebutuhan hidup.
- f. Mampu merasakan sebuah kemajuan khususnya teknologi mutakhir.

---

<sup>43</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, hlm. 31.

<sup>44</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Media Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, hlm. 31.



- g. Mampu berkomunikasi, bekerja sama dan bersaing di tingkat lokal, nasional, dan internasional.<sup>45</sup>

Berdasarkan tujuan IPS diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan IPS merupakan disipin dari ilmu-ilmu sosial yang di dalamnya bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap masalah-masalah sosial yang timbul dalam kehidupan. Mendidik menjadi warga Negara yang baik yang dapat mengamalkan nilai-nilai pancasila dan UUD sehingga di dalam setiap individu terdapat rasa tanggung jawab, kejujuran, dan tekad yang besar dalam mencapai suatu tujuan. Juga dapat memberikan keterampilan-keterampilan sosial yang akan berguna pada saat ini dan dimasa yang akan datang.

### ***C. New Normal***

#### **1. Pengertian *New Normal***

Menurut Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID 19 Wiku Adisasmita, *new normal* adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal, tapi ditambah dengan penerapan protocol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan covid-19.<sup>46</sup> Himbauan dari pemerintah ini menganjurkan agar kita bisa hidup berdampingan dengan virus yang telah menelan ratusan ribu jiwa di seluruh dunia.

Sejak pandemic COVID-19 muncul, hampir semua orang mengalami kendala untuk menjalani kehidupan normal akibat pembatasan yang perlu

---

<sup>45</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Media Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, hlm. 31.

<sup>46</sup><https://indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/mengenal-konsep-new-normal>.

Diakses pada hari 25 Agustus 2020 pukul 09.00 WIB.

dilakukan untuk mencegah penularan virus corona. Namun, dengan usainya pembatasan tersebut, pemerintah menganjurkan kita untuk mulai melakukan kegiatan seperti biasa, tentunya sambil mematuhi protocol pencegahan COVID-19.

Berbagai kebijakan untuk menanggulangi pandemi COVID-19 dikeluarkan pemerintah. Salah satunya pembatasan social berskala besar atau PSBB pada akhir maret lalu. Mengutip pasal 1 ayat 11 undang-undang nomor 6 tahun 2018 tentang karantina kesehatan, PSBB adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi penyakit sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit. Kebijakan tersebut paling sedikit meliputi pelibura sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan dan pembatasan kegiatan di tempat umum.

Kelanjutan pelanggaran PSBB ini adalah istilah konsep baru yaitu *new normal*. konsep dari istilah tersebut merupakan salah satu yang ditekankan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO). Menurut pemerintah *new normal* adalah hidup bersih dan sehat. Salah satunya mengatur protocol kesehatan seperti menjaga kesehatan tangan, menggunakan masker ketika keluar rumah, menjaga jarak, serta menjaga kesehatan dengan asupan makanan dan olahraga.

## 2. Cara beraktivitas selama *new normal*

- a. Saat harus keluar rumah dan kembali lagi kerumah

Penerapan *new normal* akan membuat kita lebih longgar untuk keluar rumah. Selain itu, jangan memaksakan diri untuk keluar rumah saat sedang tidak fit. Bila keperluan sudah selesai, segera kembali ke rumah. Sesampainya di rumah, langsung lakukan beberapa hal berikut:

- (1). Buka alas kaki sebelum masuk ke dalam.
  - (2). Semprotkan disinfektan pada alas kaki maupun peralatan yang kamu gunakan.
  - (3). Cuci tangan dengan air dan sabun
  - (4). Lepaskan pakaian yang dikenakan dan masukkan ke dalam tempat cucian yang tertutup.
  - (5). Mandi dan berganti pakaian bersih sebelum bersantai atau berkumpul dengan keluarga.
- b. ketika berbelanja  
batasi menyentuh barang-barang di toko maupun di tempat umum. Setelah menyentuh barang-barang tersebut, jangan menyentuh wajah atau barang-barang pribadi, misalnya tas dan handphone, sebelum mencuci tangan. Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko terkontaminasi virus corona. Selain itu, usahakan untuk tidak berlama-lama saat belanja.
- c. sewaktu menggunakan transportasi umum  
bila harus bepergian kesuatu tempat dan menggunakan transportasi umum, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selain menerapkan langkah pencegahan dasar. Untuk memudahkan dalam menjaga kebersihan tangan, bawalah selalu *handsanitizer*, jangan menyentuh wajah dengan tangan yang belum dibersihkan. Selain itu, pastikan kamu membawa botol minum agar tetap terhidrasi selama perjalanan.<sup>47</sup>

Berdasarkan cara beraktivitas selama corona peneliti dapat menyimpulkan bahwa penting untuk diingat, jangan memaksakan diri untuk keluar rumah bila sedang tidak sehat, apalagi jika mengalami gejala COVID-19 seperti demam, batuk, sesak napas, pilek, atau sakit tenggorokan. Segera lakukan isolasi mandiri. Dengan begitu, kita juga akan melindungi orang lain dari risiko terpapar virus corona.

### 3. Dampak *New Normal*

---

<sup>47</sup><http://www.aladokter.com/ini-panduan-menjalani-new-normal-saat-pandemi-corona>, Diakses pada hari Selasa 25 Agustus 2020 pukul 10.00 WIB.

- a. Kebiasaan mencuci tangan, mengonsumsi makanan bergizi dan banyak minum air putih dapat mencegah berbagai penyakit.
- b. Memaksa masyarakat untuk menerapkan gaya hidup *stay at home* atau dirumh saja. Masyarakat juga akan diminta agar selalu menggunakan masker saat keluar dari rumah.
- c. Aktivitas akan lebih banyak terpusat di rumah.
- d. Peraturan bekerja dari rumah atau *work from home* hingga sekolah dari rumah akan sangat memanfaatkan teknologi.<sup>48</sup>

Berdasarkan dampak *new normal* di atas peneliti dapat menyimpulkan pandemic telah mengubah cara hidup manusia dari sesuatu yang tidak lumrah dilakukan kini menjadi sebuah kewajaran dan bahkan kewajiban. *New normal* adalah kembali kepada nilai agama, kembali kepada nilai kebersihan. Perilaku hidup bersih sehat tidak hanya sekedar ada dalam slogan tetapi betul-betul diterapkan dalam perilaku sehari-hari.

---

<sup>48</sup><https://uai.ac.id/ada-apa-dengan-new-normal/> Diakses pada hari Selasa 25 Agustus 2020 pukul 11.00 WIB.

#### **D. Hasil penelitian yang relevan**

- a. Nurul Fauziah, 1223302074, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, dengan judul penelitian “Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma’Árif NU 1 Sokaraja Tengah Sokaraja Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa arab di MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Tengah Sokaraja Banyumas meliputi beberapa langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Pelaksanaan penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa arab di MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Tengah Sokaraja Banyuman, sudah dianggap tepat untuk pembelajaran bahasa arab terhadap siswa kelas IV A dan IV B. Media pembelajaran visual dalam pembelajaran bahasa arab dapat menarik perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disajikan. Dengan menggunakan media visual siswa lebih cepat menguasai materi pembelajaran bahasa arab, hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi siswa yang cukup bagus di atas KKM.<sup>49</sup>
- b. Natseer Arthur Syarifuddin Buhang, 153411046, Universitas Negeri Gorontalo, dengan judul “Deskripsi Pengenalan Kosakata Pada Anak dengan Menggunakan Media Visual Kelompok B Di TK KI Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenak kosa kata pada anak dengan menggunakan media visual di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantara

---

<sup>49</sup>Nurul Fauziah, 1223302074, “Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab DI MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Tengah Sokaraja Banyumas”, *Skripsi* Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Tahun 2016.

sudah berkembang, dilihat dari kemampuan reseptif dan produktif anak. sesuai observasi yang dilakukan peneliti dari 21 anak, kemampuan reseptif anak yang sudah mampu 52,3% berjumlah 11 anak. dilihat dari kemampuan mengenal produktif yang sudah mampu 47,6% berjumlah 10 anak. perubahan tersebut dikarenakan guru menggunakan media visual sebagai bahan pembelajaran dalam mengenalkan kosakata pada anak.<sup>50</sup>

- c. Ragil Tri Puspitasari, 133131015, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Dengan judul ”Implementasi Penggunaan Media Visual Kartu Bergambar Dalam Mengenal Huruf Pada Anak Berkebutuhan Khusus di TKLB-SLB Negeri Klaseman, Gatak, Sukoharjo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pengenalan huruf pada anak tunagrahita telah berjalan dengan baik dan benar bahwa penggunaan kartu gambar dapat melatih konsentrasi dan dapat membaca pada usia dini dimana pengenalan huruf adalah tahapan awal dalam kegiatan membaca.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup>Natseer Arthur Syarifuddin Buhang, 153411046, “Deskripsi Pengenalan Kosakata Pada Anak dengan Menggunakan Media Visual Kelompok B di TK Ki Hadjar Dewantoro Kota Selatan Kota Gorontalo”, *Skripsi* Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Tahun 2016.

<sup>51</sup>Ragil Tri Puspitasari, 133131015, “Implementasi Penggunaan Media Visual Kartu Bergambar Dalam Mengenal Huruf Pada Anak Berkebutuhan Khusus di TKLB-SLB Negeri Klaseman”, *skripsi* Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Tahun 2017.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101302 Simataniari Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan.

##### B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 05 Agustus 2020-05 September 2020. Dapat dilihat pada table berikut jadwal penelitian ini:

**Table 3.1 Jadwal Penelitian.**

No	Kegiatan	Pelaksanaan															
		Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proposal	x	X	x	x												
2	Observasi Awal	x															
3	Persiapan Penelitian						x	X									
4	Pengumpulan Data									x	x	x	x	x			
5	Analisis Data												x	x			
6	Penyusunan Hasil IV												x	x			
7	Penyusunan Laporan Akhir														x	x	x

### C. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan, pemahaman tersebut akan diperoleh setelah dilakukan analisis terhadap kenyataan yang menjadi fokus penelitian.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian data kualitatif (berbentuk data, kalimat, skema dan gambar) yang biasanya menunjukkan suatu kualitas tertentu,<sup>52</sup>. Adapun metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha dalam bentuk kata-kata, gambar, menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya dan berusaha menggambarkan sistematis fakta, data, dan karakteristik objek subjek yang diteliti secara tepat.<sup>53</sup>

Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menemukan makna-makna baru, menjelaskan kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu, dan mengategorikan informasi.<sup>54</sup> penelitian Penggunaan metode deskriptif bertujuan menyelidiki penggunaan media visual pada pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari pada masa *new normal*.

---

<sup>52</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 17.

<sup>53</sup>Sukardi, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 157.

<sup>54</sup>Sudarwan Danim, *menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Maha Siswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniro*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 41.



#### **D. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu guru mata pelajaran IPS di SD Negeri 101302 Simataniari yang berjumlah 4 orang.
2. Sumber data Sekunder adalah data pelengkap yang dibutuhkan untuk mendukung penulisan skripsi ini yaitu Kepala sekolah SDN 101302 Simataniari.

Dengan demikian sumber data primer dan sumber data skunder dalam penelitian ini ada 5 orang, yang terdiri kepala sekolah 1 orang, dan guru IPS 4 orang.

**Tabel 3.2 Sumber Data**

<b>No</b>	<b>Kepala Sekolah</b>	<b>Guru Ilmu Pendidikan Sosial</b>
1.	Ratna Dewi, S. Pd	Siti Hasna, S. Pd
2		Dina Mariana, S. Pd
3		Berlin, S. Pd
4		Topan Iriansyah

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, yang sesuai dengan sifat penelitian ini, maka dalam kegiatan pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

## 1. Wawancara

Wawancara atau kuisisioner lisan adalah salah satu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan terdahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.<sup>55</sup>

Sebagai salah satu tehnik memperoleh data yang jelas, karena dapat secara langsung, yaitu dengan kepala sekolah, guru ilmu pendidikan sosial SDN 10132 Simataniari. Sebagai bahan untuk wawancara sebelumnya sudah peneliti persiapkan secara sistematis yang berdasarkan kerangka kerja menurut faktor-faktor yang telah penulis atur kategorisasinya. Isi dan luas materi wawancara telah peneliti batasi dengan tegas jelas, maka pencatatan yang peneliti lakukan sifatnya sudah efektif.

Bentuk pendekatan yang dilakukan adalah :

- a. Percakapan formal, yang mengandung unsur-unsur spontanitas, dan kesantiaian.
- b. Menggunakan lembaran berisi garis besar pokok pembahasan, topik atau masalah yang disajikan pegangan dalam pembicaraan.
- c. Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih terperinci, namun bersifat terbuka, yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum.

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 172.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>56</sup>

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi dan data mengenai penggunaan media visual yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPS. Kegiatan ini dilakukan dengan pengamatan secara aktif dengan cara berinteraksi langsung dengan informan objek penelitian mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru IPS di rumah.

Proses pelaksanaan observasi berupa pengamatan (*watching*), dan pendengaran (*listening*). Dalam setiap proses observasi di buat catatan lapangan atas setiap peristiwa yang terjadi di SDN 101302 Simataniari. tujuannya adalah agar setiap informasi dan data yang diperoleh tidak lupa atau terlewatkan, karena peneliti juga manusia yang tidak sempurna ingatannya untuk dapat menyimpan dan merekam semua peristiwa yang dilewati dalam proses penelitian, dan untuk membatasi ingatan itu, maka dilakukan pembuatan catatan tersebut. pengamatan dilakukan terhadap:

- a. Situasi dan kondisi lingkungan SDN 101302 Simataniari secara dekat.
- b. Suasana proses pembelajaran yang dilaksanakan di rumah guru.
- c. Penggunaan media visual yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran.
- d. Interaksi guru dengan seluruh murid dalam proses pembelajaran.

---

<sup>56</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143.

- e. suasana belajar di rumah guru, dengan memperhatikan aktivitas guru mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.
- f. Suasana pembelajaran secara keseluruhan.

Dalam pembuatan catatan lapangan, peneliti menempuh langkah-langkah yaitu: 1) Membuat catatan, 2) menyediakan buku harian pengalaman lapangan, 3) mencatat satuan-satuan tematis, 4) membuat catatan kronologis, 5) dan menetapkan jadwal.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data keadaan geografis SDN 101302 Simataniari (letak bangunan, fasilitas-fasilitas pembelajaran, sarana dan prasarana yang ada di sekolah SDN 101302 Simataniari).

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 3.3 Data, Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data yang berkenaan tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 101302 Simataniari, yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan guru dalam penggunaan media visual.</li> <li>b. Intensitas penggunaan media visual.</li> <li>c. Media visual dalam pembelajaran IPS.</li> </ul>	Guru Guru Guru	Wawancara Observasi dan Wawancara Observasi dan Wawancara

	d. Hasil yang diperoleh siswa	Guru	Wawancara
2.	Data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri 101302 Simataniari. b. Letak geografis penelitian c. Keadaan kepala sekolah, guru, staf TU dan siswa. d. Sarana dan prasarana	Kepala Sekolah  Kepala Sekolah  Kepala Sekolah  Kepala Sekolah	Wawancara  Dokumentasi dan Wawancara Dokumentasi dan Wawancara Wawancara dan Observasi

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:<sup>57</sup>

- a. Alat pengumpulan data dapat dilakukan dalam beberapa cara seperti eksperimen, survey atau pengamatan lapangan (*field research*). Data kualitatif memiliki sejumlah metode pengumpulan data seperti: *focus group discussion* (FGD), pengamatan lapangan, wawancara mendalam, dan studi kasus.
- b. Terifikasi data (triangulasi) yaitu teknik pemeriksaan pengolahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>58</sup>

<sup>57</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Malang: Prenada Media Group, 2010), hlm. 209.

<sup>58</sup>Morissan dkk, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 26.

Jadi prosedur pengumpulan data dalam skripsi ini dilakukan dengan cara *survey* atau pengamatan lapangan dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara terhadap responden. Sementara teknik dan analisis data<sup>59</sup> adalah proses menyusun data yang diperoleh dari lapangan penelitian, selanjutnya ditelaah, diperiksa keabsahan datanya selanjutnya ditafsirkan untuk memberi makna pada analisis data yang dilakukan yaitu:

1. Klasifikasi data, yaitu menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis, induktif, dan deduktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian penjelasan susunan yang singkat dan pada.

Jadi teknik analisis data ini adalah mengumpulkan sejumlah data kemudian mengambil data yang berkaitan dengan masalah sehingga gambaran hasil pengamatan dan wawancara dapat diperoleh dan memaparkannya lalu disusun dan disimpulkan.

---

<sup>59</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 37.

## G. Teknik Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data atau dikenal dengan validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di lapangan. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik untuk mengetahui validitas dengan mengadakan:<sup>60</sup>

1. *Tringulasi*, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data, untuk keperluan pengecekan, dan sebagai bahan perbandingan terhadap data. Proses *tringulasi* selalu diperhatikan dalam melakukan wawancara dan terus menerus dilakukan sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan.
2. Menggunakan bahan *referensi*, adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Peneliti memperoleh data mengenai penggunaan media visual pada pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari dengan cara pengamatan langsung terhadap objek dan dokumentasi.
3. Memberi *check*, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data setelah peneliti mentranskrip hasil wawancara atau mencatat hasil pengamatan atau mempelajari dokumen, kemudian mendeskripsikan dan memaknai data secara tertulis, kemudian

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 78.

dikembalikan kepada sumber data untuk diperiksa kebenarannya, ditanggapi, dan jika perlu ada penambahan baru. Memberi *check* dilakukan segera setelah ada data yang masuk dari sumber data dan setelah *draf* skripsi sesudah jadi secara utuh.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 101302 Simataniari.**

Sekolah ini berada di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan, tepatnya di Desa Simataniari Kecamatan Angkola Sangkunur. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1976 yang didirikan oleh bapak Maruli Sitompul sekaligus kepala sekolah, masyarakat sekitar biasa memanggilnya dengan sebutan Guru jambak. Awalnya SD ini terletak di Desa Situmba, karena ada usulan dari beberapa masyarakat agar sekolah tersebut dipindahkan ke desa Simataniari agar lebih dekat dengan pemukiman. Maka diadakan musyawarah antara tokoh masyarakat setempat dengan masyarakat sekitarnya.

Hasil dari musyawarah pada tahun 1980 sekolah tersebut dipindahkan ke desa Simataniari, namun seiring berjalannya waktu pada tahun 2018 dimana pada masa itu yang menjadi kepala sekolah adalah ibu Nelly Hasibuan S. Pd dan dulunya dikenal dengan SDN Situmba berubah nama menjadi SDN 101302 Simataniari.

Berdasarkan data yang diperoleh SDN 101302 mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk.
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Rianiate, Danau Siais.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk.

2. Visi SDN 101302 Simataniari.

Maju berprestasi berbekal IPTEK dan berbudi pekerti luhur serta peduli pada lingkungan.

3. Misi SDN 101302 Simataniari.

- a. Meningkatkan sumber daya dan kinerja tenaga kependidikan.
- b. Meningkatkan fungsi sarana dan prasarana sekolah dalam meningkatkan pembelajaran yang sesuai dengan PAKEM.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara inofatif untuk mencapai daya serap yang tinggi.
- d. Mewujudkan peserta didik yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia.
- e. Membina perilaku peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan sekolah, bersih dan sehat.<sup>61</sup>

4. Kepala sekolah yang pernah menjabat di SDN 101302 Simataniari.

Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat di SDN 101302 Simataniari adalah :

- a. Maruli Sitompul (1976-1981)
- b. Timur Pohan (1981-1988)
- c. Sagala (1988-1994)
- d. Buala Zega (1994-1998)
- e. Idah (1998-2004)
- f. Surto Harahap (2004-2009)
- g. Najiruddin Situmorang (2009-2014)

---

<sup>61</sup>Dokumen SDN 101302 Simataniari.

- h. Nelly Haibuan S. Pd (2014-2017)
- i. Anwar Sanusi (2017-2019)
- j. Ratna Dewi S. Pd (2019-sekarang)

5. Identitas Sekolah

**Tabel 4.1 Identitas SDN 101302 Simataniari<sup>62</sup>**

NO.	Nama Sekolah	SDN 101302 Simataniari
1.	Nomor induk sekolah/ NPSN	10206950
2.	NSS	101071001008
3.	Alamat	Simataniari
4.	Kode Pos	22736
5.	Desa/Kelurahan	Simataniari
6.	Kecamatan	Angkola Sangkununur
7.	Kabupaten	Tapanuli Selatan
8.	Jenjang Pendidikan	SD
9.	Naungan	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
10.	No. Sk. Pendirian	425/125/SD/2016
11.	Tanggal SK. Operasional	2016-10-26
12.	Akreditasi	B
13.	No. SK. Akreditasi	490/BAN-SM/SK/2019
14.	Tanggal SK. Akreditasi	28-05-2019

---

<sup>62</sup> Sumber Data Dokumen SDN 101302 Simataniari.

6. Keadaan Tenaga Pengajar SDN 101302 Simataniari.

Sejak berdirinya SDN 101302 Simataniari terdapat 8 orang pegawai negeri sipil yang diangkat oleh dinas pendidikan yaitu ibu Ratna Dewi S. Pd, bapak Efendi, ibu Fitriani S. Pd, ibu Siti Hasna S. Pd, ibu Ratna Ita S. Pd, bapak Zulkifli Harahap S. Ag, bapak Hatorangan, dan bapak Khoiruddin Ritonga. Dan guru lainnya adalah berasal dari guru honorer, untuk lebih jelasnya data disajikan pada table berikut:

**DATA GURU SDN 101302 SIMATANIARI  
KECAMATAN ANGKOLA SANGKUNUR  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA.**

**Tabel 4.2 keadaan guru SDN 101302 Simataniari<sup>63</sup>**

No	Nama-NIP	L / P	TTL	Izazah	Mulai Mengajar	Ket.
1.	Ratna Ita S.Pd 1966111219970 22001	P	Tapsel, 12-11-1966	S1/A.IV/ 2013	01-12-1996	PNS
2.	Hatorangan 1965090320070 11003	L	JorinLomban g 03-09-1965	PGA/198 6	01-08-2003	PNS
3.	Siti Hasna S. Pd 1982070120070 12001	P	Aekpardomu an,01-07- 1982	S1/A.IV/ 2012	01-07-2006	PNS
4.	Efendi 1960102719820 11001	L	Tapsel, 27-10-1960	SPG1980	11-01-2011	PNS
5.	Khoiruddin Ritonga 1970111520080 11003	L	Sibangkua 15-11-1970	SPG/1990	11-01-2012	PNS
6.	Fitriani S. Pd 1970042519930	P	Padangsidim puan,	S1/A.04/ 2011	13-11-2019	PNS

<sup>63</sup>Sumber Data Dokumen Tenaga Pendidik SDN 101302 Simataniari 2020-2021.

	62001		25-05-1970			
7.	Zulkifli Harahap S.Ag 1964140420080 11001	L	Sangkunur 14-08-1964	S1/A.IV/ 2001	24-10-2019	PNS
8.	Ratna Dewi S.Pd 1969010119961 22003	P	Padang Matinggi, 01-01-1969	S1/A. IV	17-10-2019	PNS
9.	Berlin S. Pd	L	SitumbaBaru 26-01-1976	S1/A.IV/ 2013	18-07-2003	Honor Daerah
10.	Samsidar Batubara	P	Binjai, 24-03-1976	SMEA/ 1993	18-07-2004	Honor Komite
11.	Hotnida	P	Huta Jawa, 18-08-1968	PGAK/ 1990	01-01-2005	Honor Komite
12.	Dina Mariana S. Pd. I	P	Simaninggir 20-02-1982	S1/A.IV/ 2 012	01-01-2005	Honor Komite
13.	Zuraidah harahap S. Pd. I	P	Sihaborgoan, 25-05-1987	S1/A.IV/ 2010	25-01-2005	Honor Komite
14.	Topan Iriansyah 071010485	L	Simataniari, 09-08-1978	SMK/ 1999	01-07-2005	Honor Komite
15.	Edi Markus Hasdian	L	Tindoan Laut 02-06-1978	SMU/ 1997	01-01-2007	Honor Komite
16.	Veronica S. Pd	P	Tindoan Laut 30-08-1987	S1/A.IV/ 2013	01-01-2008	Honor Komite
17.	Halimah Putri Ningsih	P	Sibaruang 28-08-1988	SMK/ 2006	18-07-2008	Honor Komite
18.	Abdi Harahap S. Pd. I	L	Sialogo, 25-08-1985	S1/A.IV/ 2009	01-01-2009	Honor Komite
19.	Siti Holija	P	Silinggom- linggom	SMK/ 1999	10-07-2012	Honor Komite

		08-08-1980		
--	--	------------	--	--

Sumber Data : Dokumen Tenaga Pendidik SDN 101302 Simataniari.

#### 7. Keadaan Siswa SDN 101302 Simataniari

Berdasarkan data yang ada, siswa SDN 101302 tahun ajaran 2019/2020 berjumlah sebanyak 387 orang yaitu akan disajikan pada table berikut:

**Tabel 4.3 Keadaan Siswa SDN 101302 Simataniari.<sup>64</sup>**

<b>Tingkatan Kelas</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>JLH</b>	<b>Islam</b>	<b>Protestan</b>
Kelas I	27	29	56	38	18
Kelas II	31	35	66	41	24
Kelas III	37	28	65	47	18
Kelas IV	39	31	70	48	22
Kelas V	40	26	66	40	26
Kelas VI	31	33	64	43	21
Total	205	182	387	257	130

#### 8. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 101302 Simatania

SDN 101302 Simataniari sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana cukup memadai, meskipun belum maksimal secara keseluruhan, pada umumnya kondisi sarana dan prasarana kependidikan yang ada pada SDN 101302 cukup baik, seperti ruang

<sup>64</sup>Sumber Data Dokumen SDN 101302 Simataniari.

belajar yang bersifat permanen dengan lantai keramik dan dinding beton dan sarana prasarana yang lain yang kondisinya masih baik.

**Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN 101302 Simataniari.<sup>65</sup>**

No.	Sarana dan Prasara	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12 Buah
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
3.	Ruang Guru	1 Buah
4.	Perpustakaan	1 Buah
5.	WC	3 Buah
6.	Ruang PJOK	1 Buah
7.	Parkir	1 Buah

Dengan adanya sarana dan prasarana sumber belajar di sekolah tersebut, siswa dapat memanfaatkannya dan belajar dengan baik. Siswa yang bersekolah di SDN 101302 juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menjalin kebersamaan seperti halnya kegiatan pramuka. Pada table di atas dapat dijelaskan bahwa sarana dan prasarana di SDN 101302 Simataniari cukup memadai. Hanya saja ada beberapa yang belum ada seperti mushallah, Komputer dan LCD. Para guru menggunakan kantor untuk melaksanakan sholat. Dan untuk computer di SDN 101302 belum tersedia untuk pembelajarannya, di sekolah hanya tersedia computer milik TU .

---

<sup>65</sup> Sumber Data Dokumen SDN 101302 Simataniari.

## 9. Sarana dan Prasarana Pembelajaran IPS

Khusus dalam pembelajaran IPS Sarana dan Prasarana yang tersedia antara lain perpustakaan, ruang kelas, buku paket, media pembelajaran seperti peta, globe, dan atlas. Pada masa *new normal* ini guru hanya dapat menggunakan beberapa sarana dan prasarana yang tersedia disekolah seperti buku paket dan media yang digunakan adalah media yang menurut guru mudah digunakan salah satunya adalah media gambar, dilengkapi dengan metode dan strategi yang bervariasi. dan beberapa guru juga tidak menggunakan media saat pembelajaran pada masa *new Normal* tentunya dengan alasannya masing-masing.

## 10. Latar Belakang Guru IPS

Dalam Penelitian ini ada empat guru dalam mata pelajaran IPS. Untuk lebih jelasnya akan peneliti sebutkan di bawah ini.

1. Nama : Siti Hasnah S. Pd.  
NIP : 198207012007012001  
Tempat Tanggal Lahir : Aek Pardomuan, 01-07-1982  
Alamat : Desa Simataniari  
Pendidikan : SD Huta Jawa  
Pesantren Ahmad Basir  
MAN Panyabungan  
UGN Padangsidempuan  
UT / SPGSD  
Mulai Mengajar : 01-07-2006
2. Nama : Dina Mariana S. Pd.I  
Tempat Tanggal Lahir : Simaninggir, 20-02-1982  
Alamat : Desa Simataniari  
Pendidikan : SD 1 Sitinjak  
MTsN Padangsidempuan  
MAN 1 Padangsidempuan  
STAIN Padangsidempuan  
Mulai Mengajar : 01-01-2005



3. Nama : Berlin S. Pd  
 Tempat Tanggal Lahir : Situmba Baru, 26-01-1976  
 Alamat : Desa Simataniari  
 Pendidikan : SDN 142489 Situmba  
                   SMP 1 Batang Toru  
                   SMEAN Padangsidimpuan  
                   UGN Padangsidimpuan  
 Mulai Mengajar : 18-07-2003
4. Nama : Topan Iriansyah  
 Tempat Tanggal Lahir : Simataniari, 09 Agustus 1978  
 Alamat : Desa Simataniari  
 Pendidikan : SDN Situmba  
                   SMPN 2 Batangtoru  
                   SMKN 1 Padangsidimpuan  
 Mulai Mengajar : 01-07-2005

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran IPS di SDN 101302**

#### **Simataniari Pada Masa *New Normal*.**

Media dalam pembelajaran berfungsi memperjelas pesan yang disampaikan guru. Media juga berfungsi sebagai alat bantu mengajar, media memudahkan siswa belajar, memberikan pengalaman konkrit, menarik perhatian, mengaktifkan indera siswa selama pembelajaran berlangsung. Setiap guru yang mengajar di kelas selalu membuat berbagai macam media dalam proses belajar mengajar, tujuannya adalah agar siswa mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Setiap guru selalu membuat cara yang berbeda-beda dalam mengajarkan setiap mata pelajaran terutama pada pembelajaran IPS. Guru membuat media yang berbeda-beda dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan pemahaman

siswa terhadap materi yang diajarkan. Diantara media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari adalah media visual (berupa gambar).

Media visual adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan dan lebih melibatkan pada indera penglihatan. Media ini memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena media pembelajaran visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa, Media visual juga dapat menumbuhkan motivasi siswa serta dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata khususnya dalam pembelajaran IPS. Dalam suatu pembelajaran, seperti pembelajaran IPS seorang guru harus dapat mengemas materi pembelajaran dengan kreatif sehingga materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik oleh siswa dan dapat dipahami dan dimengerti.

Penggunaan media pembelajaran visual merupakan alat bantu bagi guru dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media visual dalam proses pembelajaran dimungkinkan bagi siswa untuk menghilangkan rasa jenuh bila dibandingkan dengan proses pembelajaran yang monoton dengan ceramah saja tanpa menggunakan media. Sehingga dengan menggunakan media siswa lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga memunculkan semangat belajar, kreativitas, berpikir kritis, motivasi dan prestasi belajarnya juga meningkat.

Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran visual pada pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari pada masa *new normal* peneliti melakukan penggalan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Gambar atau foto.

Gambar yang dimaksud disini termasuk foto, gambar, sketsa. Tujuannya yaitu untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. Dari hasil wawancara dengan Ibu Dina Mariana mengatakan saya lebih senang mengajar jika dibantu dengan media, karena pengaruhnya sangat besar bagi siswa. Saya dalam menjelaskan materi juga tidak terlalu banyak membuang tenaga dan materi yang dijelaskan juga lebih mudah dipahami oleh siswa. Saya lebih sering menggunakan media gambar, tentunya media yang saya gunakan sesuai dengan materi yang saya jelaskan.<sup>66</sup>

Media pembelajaran dipergunakan untuk memudahkan dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Pemanfaatan media juga berperan penting dalam memberikan pengalaman belajar peserta didik. Adapun tujuan dari media visual berupa gambar menurut ibu Dina Mariana, adalah:

- a. Media visual dapat mempermudah pemahaman siswa.
- b. Memperkuat ingatan mengenai materi.
- c. Menambah rasa ingin tahu siswa.
- d. Menambah motivasi siswa untuk belajar.
- e. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.

---

<sup>66</sup>Dina Mariana, wali kelas IV SDN 101302 Simataniari wawancara di rumah ibu Dina Mariana pada hari Kamis 13 Agustus 2020.

- f. Membuat konkrit konsep-konsep yang abstrak.
- g. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap penggunaan media visual berupa gambar pada tema 5 Pahlawanku Sub Tema 1 di kelas IV, langkah langkah yang dilakukan guru dalam menggunakan media visual berupa gambar dalam pembelajaran IPS pada masa *new normal* adalah *pertama* persiapan guru, pada langkah ini guru menetapkan tujuan yang akan dicapai melalui media pembelajaran sehubungan dengan pembelajaran IPS Tema 5 Pahlawanku Sub Tema 1. Tujuan dari pembelajaran tersebut adalah siswa mengetahui contoh dari peninggalan sejarah pada masa hindu-budha. *Kedua* penyajian gambar sesuai dengan karakteristiknya, yaitu dengan tehnik memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti atau pokok-pokok pelajaran. Pada langkah ini guru memilih gambar sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru kepada siswa, bukan hanya menyiapkan perlengkapan seperti laptop, gambar yang akan ditunjukkan kepada siswa (gambar peninggalan sejarah hindu-buddha), papan tulis, spidol dan penghapus, tetapi juga mempersiapkan siswa dari sisi tugas, misalnya agar dapat mengikuti, mencatat, menganalisis, dan mengkritik pada saat pembelajaran. *Ketiga*, pelaksanaan proses kegiatan belajar menggunakan media visual berupa memperlihatkan gambar peninggalan sejarah pada masa hindu budha kepada siswa.

---

<sup>67</sup>Dina Mariana/wali kelas IV SDN 101302 Simataniari, wawancara di rumah ibu Dina Mariana Simataniari, pada hari Kamis, 13 Agustus 2020.

Guru tidak langsung menggunakan media gambar pada saat pembelajaran, tetapi guru terlebih dahulu mengulang materi yang telah dipelajari pada hari lalu dan bertanya tentang materi yang telah siswa pelajari. Selanjutnya guru melanjutkan pembelajaran dengan membuka laptop, dan salah satu dari siswa ada yang bertanya “buk gambar apa yang di laptop ibu ?” kemudian guru menjawab nah, ini adalah salah satu contoh dari peninggalan sejarah pada masa hindu-budha materi yang akan kita pelajari pada hari ini.

Kemudian guru menjelaskan materi dengan menggunakan media visual berupa gambar peninggalan sejarah pada masa hindu-budha yang telah di download di laptop. Siswa belajar dengan bentuk kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa dan dalam kegiatan pembelajaran tersebut terdapat dua kelompok belajar. Selama proses pembelajaran guru menjelaskan di tengah-tengah siswa dengan suara yang keras, ketika guru menunjukkan gambar kepada siswa terlihat sedikit kekacauan, karena tidak semua siswa dapat melihat gambar yang guru tunjukkan sehingga membuat siswa ribut dan ingin beranjak keluar dari tempat duduknya, siswa berteriak karena tidak dapat melihat gambar dengan jelas. Sehingga guru harus mengangkat laptop dari kelompok satu ke kelompok dua untuk memperlihatkan gambar kepada siswa supaya lebih jelas.

Kemudian guru menjelaskan gambar yang diperlihatkan kepada siswa, setelah gambar yang satu selesai dijelaskan maka guru

melanjutkan beberapa gambar selanjutnya. Guru juga menyuruh siswa maju kedepan untuk menunjukkan contoh dari peninggalan sejarah pada masa hindu-budha yang ada di laptop, guru memberikan gambar yang salah dan gambar yang benar dan siswa memilih gambar mana yang benar sesuai dengan pertanyaan guru. kemudian di akhir pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang masih kurang dipahami oleh siswa dan juga memberikan tugas sesuai dengan materi yang dijelaskan pada hari itu.<sup>68</sup>

Hasil observasi di atas sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Dina Mariana bahwa ”proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SDN 101302 Simataniari dengan menggunakan media yakni media visual berupa gambar atau foto peninggalan sejarah pada masa hindu-buddha, pada materi ini sangat membantu proses pembelajaran yang dapat menambah minat siswa untuk belajar walaupun belajar pada saat ini dilaksanakan di rumah saja. Hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari saya, Ketika saya memberikan tugas sebagian besar siswa juga mendapatkan nilai yang memuaskan<sup>69</sup>.

Menurut penjelasan ibu Dina Mariana “media yang digunakan adalah media siap pakai, karena menurut saya media yang digunakan tidak mesti mahal. Saya hanya mendownload beberapa gambar berwarna berupa peninggalan sejarah pada masa hindu-

---

<sup>68</sup>Hasil Observasi terhadap penggunaan media visual di kelas IV SDN 101302 Simataniari, tanggal 13 Agustus 2020.

<sup>69</sup>Dina Mariana, Wali Kelas IV SDN 101302 Simataniari, Wawancara di Rumah Ibu Dina Mariana, Pada Tanggal 13 Agustus 2020.

budha di laptop yang kemudian akan saya tunjukkan kepada siswa pada saat pembelajaran”.<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Dina Mariana peneliti dapat menyimpulkan bahwa media yang digunakan pada saat pembelajaran tidak dituntut harus media yang mewah, guru bisa menggunakan media yang sederhana sesuai dengan materi yang akan dijelaskan, media tersebut juga dibutuhkan oleh siswa dan dapat diterima oleh siswa, guru juga harus menguasai media yang digunakan pada saat pembelajaran.

Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media visual pada pembelajaran IPS peneliti melakukan wawancara dengan

Mawaddah siswa kelas IV<sup>71</sup> bahwa guru sering menggunakan media dalam pembelajaran IPS hanya saja media yang digunakan selalu media visual berupa gambar, tapi sekarang lebih sering menggunakan laptop karena belajar tidak di sekolah. Wawancara dengan Adawiyah<sup>72</sup> saya lebih senang mengikuti pembelajaran jika guru menggunakan media, saya lebih semangat dalam belajar, karena jika hanya menjelaskan materi saja saya merasa bosan dan mengantuk dan rasanya ingin cepat-cepat pulang ke rumah. Sementara itu Borkat menjelaskan, saya juga lebih senang jika ada media yang digunakan oleh guru, karena saya lebih mudah mengingat gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru ketika ujian pun saya lebih ingat gambar yang ditunjukkan oleh guru, dan jika menggunakan media pembelajaran waktu selama belajar tidak terasa sudah berakhir.<sup>73</sup> Sinta siregar juga mengatakan “saya lebih semangat belajar jika guru menggunakan laptop karena banyak

---

<sup>70</sup>Dina Mariana, Wali Kelas IV SDN 101302 Simataniari, Wawancara di Rumah Ibu Dina Mariana, Pada Tanggal 13 Agustus 2020.

<sup>71</sup>Mawaddah, Siswa Kelas IV SDN 101302 Simataniari, wawancara di rumah ibu Dina Mariana. Pada Tanggal 13 Agustus 2020.

<sup>72</sup> Adawiyah Siswa Kelas IV SDN 101302 Simataniari, Wawancara di Rumah Ibu Dina Pada Tanggal 13 Agustus 2020

<sup>73</sup>Borkat, siswa kelas IV SDN 101302 Simataniari, Wawancara di Rumah Ibu Dina Mariana Pada Tanggal 13 Agustus 2020.

gambar-gambar yang diperlihatkan kepada kami, gambar yang ada di buku hanya sedikit sehingga saya mudah bosan untuk belajar”<sup>74</sup>

Tidak semua siswa tertarik dengan adanya media visual yang digunakan oleh guru, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa:

Andri Saputra mengatakan “saya tidak suka jika guru menggunakan media visual berupa gambar dari laptop karena saya tidak bisa melihat dengan jelas gambar yang di tunjukkan oleh guru, guru harus meletakkan laptop di depan saya supaya saya bisa melihat jelas gambar yang ditunjukkan.”<sup>75</sup> Dimas Sihombing juga mengatakan saya kurang suka jika guru menggunakan media itu-itu saja, saya berkeinginan jika guru menggunakan media video supaya bisa belajar sambil menonton pasti belajar lebih menyenangkan.<sup>76</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, Pemilihan, pengembangan, dan penggunaan media pembelajaran sangatlah penting. Sehingga seorang guru dituntut untuk benar-benar mampu memilih sekaligus memanfaatkan media pembelajaran dengan tepat. Dalam penggunaan media pembelajaran guru dituntut untuk selalu kreatif untuk memanfaatkannya atau menciptakan media tersebut.<sup>77</sup>

Media dalam pembelajaran berfungsi memperjelas pesan yang disampaikan guru. Penggunaan media memudahkan siswa belajar, memberikan pengalaman konkrit, menarik perhatian, dan mengaktifkan indera siswa.

---

<sup>74</sup>Sinta Siregar siswa kelas IV SDN 101302 Simataniari wawancara di rumah ibu Dina Mariana Pada tanggal 13 Agustus 2020.

<sup>75</sup>Andri Saputra siswa kelas IV SDN 101302 Simataniari wawancara di rumah ibu Dina Mariana pada tanggal 13 Agustus 2020.

<sup>76</sup>Dimas Sihombing siswa kelas IV SDN 101302 Simataniari wawancara di rumah ibu Dina Mariana pada tanggal 13 Agustus 2020.

<sup>77</sup>Hasil observasi, di Rumah Ibu Dina Mariana Pada Tanggal 13 Agustus 2020.



Berikut adalah hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah SDN 101302 Simataniari tentang penggunaan media pembelajaran:

“Semua guru memang ditugaskan untuk membuat skenario pembelajaran setiap kali mengajar pembelajaran di SDN 10302 Simataniari. Proses pembelajaran secara umum berjalan dengan baik dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Kami menyiapkan globe, peta dan poster tentang pakaian adat pada pembelajaran IPS, ada tengkorak manusia, hewan dan berbagai poster dalam pembelajaran IPA dan ada berbagai macam bentuk kubus dalam pembelajaran matematika. Jadi, guru yang membutuhkan media pembelajaran untuk mengajar bisa mengambil di kantor walaupun pembelajaran saat ini dilaksanakan di rumah.”<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah peneliti dapat menyimpulkan bahwa di SDN 101302 Simataniari sudah tersedia media pembelajaran walaupun media yang tersedia hanya media visual saja, dan media tersebut keberadaannya di kantor kepala sekolah. Jadi jika guru membutuhkan media yang tersedia harus meminjam di kantor kepala sekolah walaupun pembelajaran dilaksanakan di rumah.

Guru sebagai salah satu komponen penentu masa depan bangsa dan penentu mutu pendidikan harus bermutu dan berkinerja baik dalam era globalisasi. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi tinggi dalam mengajar. Mereka dapat merancang atau mendesain suatu kegiatan pembelajaran pada kondisi apapun. Baik itu sarana prasarana yang minim, lingkungan yang kurang kondusif, bahkan peserta yang memiliki latar belakang dan fisik yang berbeda.

---

<sup>78</sup>Hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah di kantor kepala sekolah, pada hari jum'at 07 Agustus 2020 pukul 08.00 WIB.

b. Bagan atau Chart

Bagan atau chart termasuk dalam jenis media visual. Bentuk penyajiannya secara diagramatik dengan menggunakan lambang-lambang visual, untuk mendapatkan ide, objek, lembaga, dan orang. Pesan yang disampaikan berupa ringkasan visual suatu proses, perkembangan atau hubungan-hubungan penting. Di dalam bagan sering dijumpai jenis media grafik yang lain, seperti gambar, diagram, kartun atau lambang-lambang verbal. Sebagai media yang baik, bagan haruslah dapat dimengeti anak, sederhana dan lugas, dan tidak rumit atau berbelit-belit

Bu Siti Hasna menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran sering menjumpai materi yang sulit dijelaskan dengan kata-kata, alangkah lebih mudahnya dipahami oleh siswa jika ada media seperti diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi dan struktur organisasi, siswa akan lebih mudah memahami penjelasan dari materi. Tapi saya tidak menggunakan media chart atau bagan jika ada materi seperti sturuktur organisasi saya hanya menuliskan struktur organisasi tersebut di papan tulis dan menjelaskannya. Dan pada masa *new normal* ini saya tidak menggunakan media pembelajaran karena waktu yang kurang efektif, tidak semua siswa datang tepat waktu ke rumah saya untuk melangsungkan pembelajaran jadi, harus menunggu setengah dari siswa datang barulah pembelajaran dimulai, memang ada perintah dari kepala sekolah agar menjemput media pembelajaran ke sekolah tapi waktu saya kurang dan ada rasa malas untuk menjemputnya.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa media visual berupa bagan atau chart belum terlaksana pada masa *new normal* dan guru juga tidak menggunakan media saat pembelajaran

---

<sup>79</sup>Siti Hasna, Waki Kelas III SDN 101302 Simataniari , Wawancara di Rumah Ibu Siti Hasna pada Tanggal 07 Agustus 2020.

berlangsung karena beberapa alasan salah satunya karena malas membuat media.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terlihat guru tidak menggunakan media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran dan guru lebih banyak memberikan tugas kepada siswa dari pada memberikan penjelasan, guru hanya menyuruh siswa membaca secara bersamaan lalu mengerjakan tugas yang ada di buku tematik. Siswa juga terlihat tidak bersemangat dalam melangsungkan pembelajaran.<sup>80</sup>

Anjani mengatakan, kami selalu menggunakan media pembelajaran jika belajarnya di sekolah, tetapi sekarang kami tidak menggunakan media saat pembelajaran karena belajar di rumah.<sup>81</sup> Arya mengemukakan saya lebih senang belajar jika ada media pembelajaran yang digunakan oleh guru, seperti kami belajar di sekolah, Guru lebih sering menggunakan media seperti menunjukkan gambar-gambar dan sekarang kami lebih sering disuruh membaca dan mengerjakan soal.<sup>82</sup> Hal senada juga dikemukakan oleh Cahaya, yang menyatakan dalam pembelajaran selama masa *new normal* guru sedikit lebih malas jika dibandingkan dengan belajar di sekolah. Kami hanya disuruh membaca dan mengerjakan soal yang ada pada buku dan itu membuat saya malas untuk belajar.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat besar pengaruhnya bagi minat dan motivasi belajar siswa. Tanpa

---

<sup>80</sup>Hasil Observasi kelas III di rumah Ibu Siti Hasna pada tanggal 07 Agustus 2020.

<sup>81</sup>Anjani, Siswa Kelas III SDN 101302 Simataniari, Wawancara di Rumah Ibu Siti Hasna pada tanggal 07 Agustus 2020.

<sup>82</sup>Arya, siswa kelas III SDN 101302 Simataniari, Wawancara di Rumah Ibu Siti Hasna Pada tanggal 07 Agustus 2020.

<sup>83</sup>Cahaya, siswa kelas III SDN 101302 Simataniari, Wawancara di Rumah Ibu Siti Hasna Pada Tanggal 07 Agustus 2020.

adanya media siswa lebih mudah bosan dan lebih sulit menerima materi yang dijelaskan oleh guru.

c. Grafik

Grafik termasuk dalam media visual. Grafik merupakan gambar yang sederhana yang disusun menurut prinsip matematika, dengan menggunakan data berupa angka-angka.

Pak Berlin menjelaskan bahwa: kegiatan pembelajaran jika dibantu dengan media pembelajaran jauh lebih mudah, sebagai guru juga tidak banyak menghabiskan tenaga saat menjelaskan materi, siswa juga lebih mudah memahami materi yang dijelaskan, akan tetapi pada saat *new normal* ini saya tidak menggunakan media pembelajaran karena fasilitas yang kurang, papan tulis saja tidak ada bagaimana dengan penggunaan media pembelajaran. Saya hanya menjelaskan dengan metode ceramah dalam pembelajaran IPS, tetapi saya menggunakan kertas manila untuk ditulis jika dalam pembelajaran matematika seperti materi yang telah saya jelaskan saya menggunakan media grafik lingkaran yang membahas tentang pecahan angka satuan, puluhan ratusan, dan pecahan dalam bentuk persen.<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa media visual grafik digunakan oleh guru pada saat menjelaskan materi di SDN 101302 Simataniari pada masa *new normal*, tapi media grafik tersebut digunakan dalam pembelajaran matematika saja.

Media pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk menciptakan kondisi dalam pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan akan menyebabkan siswa terlibat secara aktif. Dengan terlihat aktif, maka siswa akan mempunyai pemahaman yang kuat terhadap materi.

---

<sup>84</sup>Berlin, Wali Kelas V SDN 101302 Simataniari, wawancara di kedai pak Berlin. pada tanggal 25 Agustus 2020.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa situasi belajar yang kurang kondusif membuat siswa justru melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat. Banyak diantara mereka yang sibuk sendiri, mengganggu teman, sekedar coret-coret buku, dan melamun. Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPS. Guru lebih terfokus menerangkan materi dengan metode ceramah ketimbang mengkondisikan siswa. Beberapa siswa mengaku kesusahan dalam memahami materi. Terlebih dalam pembelajaran IPS memuat banyak materi-materi hafalan.<sup>85</sup>

Hasil wawancara dengan Nur Sakinah mengemukakan bahwa biasanya kami selalu menggunakan media pembelajaran jika belajar di sekolah, tapi sekarang tidak ada media yang digunakan oleh guru. Tapi pada Pembelajaran matematika guru menggunakan kertas manila dan beberapa kertas warna-warni di tempel di dalam lingkaran.<sup>86</sup> Berliana juga mengemukakan bahwa guru mengajar sambil berjualan, sehingga kami kadang tidak konsentrasi belajar saat ada pembeli.<sup>87</sup> Sementara Nur Hasanah juga mengemukakan hal yang sama bahwa guru lebih sering memberikan tugas dan kadang saat menjelaskan ada pembeli sehingga pembelajaran terganggu dan saat guru menjelaskan juga kadang pembeli datang dan gurupun berhenti dalam menyampaikan materinya.<sup>88</sup> Fadli mengemukakan bahwa lokasi pembelajaran sangat mengganggu karena tepat di pinggir jalan sehingga saya tidak konsentrasi saat pembelajaran berlangsung, kadang saya melamun memperhatikan beberapa kendaraan yang melintas di pinggir jalan.<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru dituntut untuk dapat

---

<sup>85</sup>Hasil Observasi, di kedai pak Berlin, Pada Tanggal 25 Agustus 2020.

<sup>86</sup>Nur Sakinah, Siswa Kelas V SDN 101302 Simataniari, Wawancara di Kedai Pak Berlin Pada Tanggal 25 Agustus 2020.

<sup>87</sup>Berliana, Siswa Kelas V SDN 101302 Simataniari, Wawancara di Kedai Pak Berlin Pada Tanggal 25 Agustus 2020.

<sup>88</sup>NurHasanah, Siswa Kelas V SDN 101302 Simataniari, Wawancara di Kedai Pak Berlin Pada Tanggal 25 Agustus 2020.

<sup>89</sup>Fadli, Siswa Kelas V SDN 101302 Simataniari, Wawancara di Kedai Pak Berlin Pada Tanggal 25 Agustus 2020.

mengelola proses pembelajaran dengan memiliki kemampuan dalam memilih media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi yang dimiliki oleh siswa. Hal ini didasari bahwa ketepatan guru dalam memilih media dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

d. Peta dan Globe

Peta dan globe termasuk dalam jenis media visual. Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu melalui sistem proyeksi. Peta bisa disajikan dalam berbagai cara yang berbeda, mulai dari peta konvensional yang tercetak hingga peta digital yang tampil di layar computer.

Bapak Topan mengatakan media digunakan untuk memudahkan dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Saya selalu menggunakan media pada saat pembelajaran seperti menggunakan globe untuk lebih mudah dipahami oleh siswa tentang pengenalan bumi. Tapi pada saat *new normal* ini saya tidak menggunakan media pembelajaran karena kurangnya fasilitas. Perbedaan saat mengajar pun sangat berbeda tentunya dengan menggunakan media pembelajaran materi lebih mudah dipahami oleh siswa, nah sekarang tanpa media siswa hanya bisa membayangkan apa yang saya jelaskan dan itu akan membuat siswa merasa kesulitan untuk memahami materi yang dijelaskan.<sup>90</sup>

Ridwan Agustian mengatakan selama pembelajaran *new normal* guru jarang menggunakan media pembelajaran, kami lebih sering belajar matematika.<sup>91</sup> Pitra juga mengatakan hal yang sama selama pembelajaran

---

<sup>90</sup>Topan, wali kelas VI SDN 101302 Simataniari, Wawancara di Rumah Pak Topan Pada Tanggal 03 September 2020.

<sup>91</sup>Ridwan Agustian, siswa kelas VI SDN 101302 Simataniari, Wawancara di Rumah Pak Topan pada Tanggal 03 September 2020. 1

*new normal* kami lebih sering belajar matematika.<sup>92</sup> Noviana mengatakan dalam pembelajaran IPS guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah saja tanpa dibantu media, itu menyebabkan saya mengantuk saat guru menjelaskan materi.<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama proses pembelajaran siswa semangat melangsungkan pembelajaran karena suara guru yang keras dan cara penyampaian materi oleh guru menggunakan bahasa yang sangat sederhana, terkadang guru menggunakan bahasa batak agar siswa lebih mudah memahami materi yang dijelaskan guru juga memperagakan ketika ada penjelasan yang kurang dimengerti oleh siswa. Siswa akan lebih bersemangat lagi dalam melangsungkan pembelajaran jika guru menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari Pada Masa *New Normal*.**

Penggunaan media pembelajaran visual merupakan alat bantu bagi guru dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media visual dalam proses pembelajaran dimungkinkan bagi peserta didik untuk menghilangkan rasa jenuh. Sehingga peserta didik lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga

---

<sup>92</sup>Fitra siswa kelas VI SDN 101302 Simataniari, Wawancara di Rumah Pak Topan pada Tanggal 03 September 2020.

<sup>93</sup>Noviana, Siswa kelas VI SDN 101302 Simataniari, Wawancara di rumah pak Topan pada tanggal 03 September 2020.

memunculkan semangat belajar, kreativitas, berfikir kritis, motivasi dan prestasi belajarnya juga meningkat.

a. Faktor Pendukung

Sesuai wawancara penelitian dengan ibu Dina Mariana<sup>94</sup> dalam pembelajaran IPS SDN 101302 Simataniari faktor pendukung penggunaan media visual dalam pembelajaran IPS pada masa *new normal* adalah *pertama*, sarana dan prasarana yang memadai, walaupun kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah, kami tetap belajar sebagaimana mestinya karena di teras rumah saya tersedia kursi panjang dan meja panjang jadi, saya memanfaatkan fasilitas tersebut, saya juga mempunyai papan tulis walaupun papan tulis yang ukurannya tidak begitu besar. Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa fasilitas belajar di rumah ibu Dina Mariana seperti meja, papan tulis, spidol, bangku, penghapus, sudah cukup memadai, sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Yang *kedua*, bersifat Konkret. Gambar atau foto dapat dilihat anak dengan gambar dan warna yang menarik. Sehingga jelas dan realistis menunjukkan materi yang dijelaskan.

Yang *ketiga* media visual mampu mengatasi ruang dan waktu. Untuk menunjukkan gambar karakter pada cerita tidak perlu melihat objek yang sesungguhnya melainkan melihat gambar atau fotonya saja. Sama halnya dengan yang dilakukan guru hanya memperlihatkan

---

<sup>94</sup>Dina Mariana, Wali Kelas IV SDN 101302 Simataniari, Wawancara, Pada Tanggal 13 Agustus 2020.



gambar-gambar peninggalan sejarah pada masa hindu budha kepada peserta didik. *Keempat* harganya relative murah dari pada jenis-jenis media pengajaran lainnya. Teknik memperolehnya cukup mudah, yaitu dengan mendownload gambar dari laptop dan memanfaatkan media seperti globe, atlas yang telah disediakan disekolah. *Kelima* dapat memperjelas masalah, materi yang dijelaskan dengan metode ceramah saja akan membuat peserta didik sulit untuk memahami materi, dengan adanya media visual berupa gambar yang digunakan guru akan membantu peserta didik lebih mudah memahami materi yang dijelaskan.

Berdasarkan pengamatan peneliti<sup>95</sup> bahwa faktor pendukung penggunaan media visual pada pembelajaran IPS pada masa *new normal* Sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, media visual mempermudah proses pembelajaran karena media visual bersifat konkret, mampu mengatasi ruang dan waktu, harganya relative murah, dan dapat memperjelas masalah dalam materi yang ada, selain itu, meja, papan tulis, kursi dan penghapus cukup memadai di rumah ibu Dina Mariana sehingga membantu berjalannya proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam memanfaatkan media juga dikatakan baik karena selain guru menggunakan media visual guru juga menggunakan metode ceramah disaat proses pembelajaran

#### b. Faktor Penghambat

---

<sup>95</sup>Hasil Oservasi, di Rumah Ibu Dina Mariana, Pada Tanggal 13 Agustus 2020.

*Pertama*, lambat dan kurang praktis. Salah satu faktor penghambat penggunaan media visual pada pembelajaran IPS di SDN 101302 pada masa *new normal* adalah lambat dan kurang praktis. Guru harus mengangkat laptop dari kelompok satu ke kelompok lain sehingga pembelajaran lambat. *Kedua* tidak adanya *audio*, media visual hanya berbentuk tulisan tentu tidak dapat didengar, sehingga kurang mendetail materi yang disampaikan. Siswa hanya bisa melihat gambar peninggalan sejarah pada masa hindu budha tanpa adanya *audio* yang diperdengarkan kepada peserta didik. *Ketiga* visual yang terbatas, gambar tidak dapat memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup. Berdasarkan hasil wawancara dengan buk Dina Mariana bahwa;

“Salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan media visual pada pembelajaran IPS pada masa *new normal* adalah kurangnya waktu untuk belajar, belajar kurang lebih hanya dua jam itupun jika siswanya datang tepat waktu, sementara untuk melaksanakan pembelajaran harus menunggu siswa terkumpul semua sesuai dengan kelompok belajarnya.”<sup>96</sup>

Sementara itu ilma yarni mengatakan “saya selalu datang tepat waktu, kadang membosankan ketika teman-teman yang lain datang lama ke rumah ibu Dina Mariana untuk belajar”.<sup>97</sup> Olip juga mengatakan hal yang sama “saya juga selalu datang cepat, tapi pembelajaran tidak akan

---

<sup>96</sup>Dina Mariana, Wali Kelas IV SDN 101302 Simataniari, wawancara pada tanggal 13 Agustus 2020.

<sup>97</sup>Ilma Yarni, Siswa Kelas IV SDN 101302 Simataniari, Wawancara di Rumah Ibu Dina Pada Tanggal 13 Agustus 2020.

mulai jika teman-teman yang lain belum juga datang sembari menunggu teman-teman kami berbincang dengan teman-teman yang lain”.<sup>98</sup>

Mawaddah mengatakan “kadang sebelum teman-teman yang lain datang kami disuruh guru untuk membersihkan teras rumah ibu Dina Mariana karena ibu Dina Mariana belum sempat untuk membersihkannya.”<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat penggunaan media visual dalam pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari pada masa *new normal* adalah lambat dan kurang praktis, tidak adanya audio fokus kepada gambar saja, visual yang terbatas serta kurangnya waktu dalam penyampaian materi sehingga semua materi belum tersampaikan tetapi waktu sudah habis yang mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa dalam materi yang bersangkutan. Siswa juga datang tidak tepat waktu, terkadang waktu habis karena menunggu siswa yang belim datang, terkadang guru juga melangsungkan pembelajaran jika setengah siswa sudah datang karena waktu yang terus berjalan. Diakhir pembelajaran guru menjelaskan materi yang kurang dipahami siswa khususnya bagi siswa yang datang terlambat.

### **C. Keterbatasan Peneliti**

Seluruh rangkaian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang di tetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini bertujuan agar hasil yang di peroleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk

---

<sup>98</sup>Olip, Siswa Kelas IV SDN 101302 Simataniari, Wawancara Pada Tanggal 13 Agustus 2020.

<sup>99</sup>Mawaddah, Siswa Kelas IV SDN 101302 Simataniari, Wawancara Pada Tanggal 13 Agustus 2020.

mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Minimnya waktu untuk berinteraksi dengan guru, disebabkan jadwal guru yang padat sehingga susah untuk dijumpai dan waktu sekolah yang singkat dimulai pukul 08.00 sampai 10.00 membuat peneliti sulit untuk mendapatkan informasi yang maksimal.
2. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para informan dalam menjawab pertanyaan saat wawancara.
3. Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun, dengan segala upaya dan kerja keras peneliti ditambah dengan bantuan semua pihak peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena faktor keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk yang sederhana.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media visual pada pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari pada masa *new normal* maka dapat disimpulkan bahwa:

Tidak semua jenis media visual digunakan oleh guru, Jenis media pembelajaran visual yang lebih sering digunakan guru dalam pembelajaran IPS adalah media gambar atau foto. Penggunaan media visual dalam pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari pada masa *new normal* meliputi beberapa langkah *pertama* persiapan guru, pada langkah ini guru menetapkan tujuan yang akan dicapai melalui media pembelajaran sehubungan dengan pembelajaran IPS. *Kedua* penyajian media gambar sesuai dengan karakteristiknya, yaitu dengan teknik memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti atau pokok-pokok pelajaran. *Ketiga* pelaksanaan proses kegiatan belajar menggunakan media *visual* berupa memperlihatkan gambar peninggalan sejarah pada masa hindu-budha kepada siswa.

Pelaksanaan penggunaan media visual dalam pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari sudah dianggap tepat untuk pembelajaran IPS. Media pembelajaran visual dalam pembelajaran IPS dapat menarik dan memperbesar perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disajikan. Dengan penggunaan media visual siswa lebih cepat menguasai materi, hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi yang cukup bagus diatas KKM.

Penggunaan media pembelajaran visual yang digunakan oleh guru selama pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari pada masa *new normal* dengan melihat siswa, dinyatakan cukup memberikan manfaat kepada siswa dalam memahami dan menerima materi serta mampu membuat siswa menjadi aktif. Antaralain menambah semangat belajar, mengurangi kejenuhan.

Tidak semua guru menggunakan media visual pada pembelajaran IPS pada masa *new normal*. Sebagian guru tidak menggunakan media dikarenakan beberapa alasan yaitu salah satunya karena malas membuat media dan malas menjemput media berupa globe, atlas ke sekolah. Guru yang tidak menggunakan media hanya menggunakan metode ceramah saja dan memberikan tugas kepada siswa pada saat pembelajaran IPS yang mengakibatkan siswa menjadi malas untuk belajar .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai maka seorang pendidik :

1. Agar lebih terampil dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah.
2. Beranggapan bahwa penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran merupakan hal yang penting yang dapat membantu pemahaman serta keterampilan siswa selama proses pembelajaran.
3. Agar mempersiapkan dan merencanakan secara matang keperluan yang dibutuhkan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

4. Agar lebih kreatif menciptakan media pembelajaran bila mana tidak tersedia di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2014.
- Buhang Natseer Arthur Syarifuddin, 153411046, “Deskripsi Pengenalan Kosakata Pada Anak dengan Menggunakan Media Visual Kelompok B di TK Ki Hadjar Dewantoro Kota Selatan Kota Gorontalo”, *Skripsi Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo*, Tahun 2016.
- Danim Sudarwan, *menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Maha Siswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniro*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Zain Azwan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fauziah Nurul, 1223302074, “Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab DI MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Tengah Banyumas Sokaraja”, *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, Tahun 2016.
- Hadi Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet*. Bandung: Setia Jaya 2005.
- <https://indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/mengenal-konsep-new-normal>.
- <https://uai.ac.id/ada-apa-dengan-new-normal/>.
- Isran Rasyid Karo-Karo S, “Manfaat Media Dalam Pembelajaran”, *Jurnal AXIOM*, Volume VII, No. 1, Januari-Juni 2018.
- Jatmika Herma Maya. “Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah”, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 3, No. 1, 2005.
- Kamus Besar Bhasa Indobesia
- Lubis Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad 21*, Medan: Akasha Sakti, 2018.



- Melati Mawar, "peningkatan hasil belajar IPS siswa melalui model pembelajaran arias berbantuan media *audio visual*" , *jurnal pendidikan ilmu-ilmu social*, volume 9, No. 2, Desember 2017.
- M. Miftah, "Fungsi dan Peranan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", *Jurnal Kwangsan Volume 1, No. 2, Desember 2013*.
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Morissan dkk, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Mumtahanah Nurotun, "Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Studi Keislaman*, Volume 4, Nomor 1, Maret 2014.
- Munadi Yudhi, *media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung persada Perss, 2012
- Nasution Toni dan Lubis Maulana Arafat, *konsep dasar ilmu pengetahuan sosial*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Nazir Moh., *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia),
- Nupiksani Sri , "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Pada Siswa Kelas IV SDN Rejoagung 01 Kecamatan Semboro Kabupaten Jember" *Pancaran*, Volume 4, No. 4, November 2015.
- Nupiksani Sri. "meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran *group investigation* pada siswa kelas IV SDN rejoagung 01 kecamatan semboro kabupaten jember", *pancaran*, volume 4, No. 4, November 2015.
- Prastowo Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana.
- Puspitasari Ragil Tri, 133131015, "Implementasi Penggunaan Media Visual Kartu Bergambar Dalam Mengenal Huruf Pada Anak Berkebutuhan Khusus di TKLB-SLB Negeri Klaseman", *skripsi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, Tahun 2017.

- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rosada Ulfa Danni, “Memperkuat Karakter Anak Melalui Dongeng Berbasis Media Visual”, *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, Volume 04, No. 1 Juni 2016.
- Rusby Zulkifly dkk, “Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar”, *Jurnal Al-Hikmah*, Volume 14, No. 1, April 2017 ISSN 1412-5382.
- Sanjaya Wina, *media Komunikasi Pembelajara*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012.
- Setyosari punaji, *Metode Penelitian Pendidikan*, Malang: Prenada Media Group, 2010.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sukardi, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Surahman Edy, “Mukminan. Peran guru sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap social dan tanggung jawab social siswa SMP”, *Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 4, No. 1, Maret 2017.
- Susanto Ahmad , *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Nasution Toni dan Maulana Arafat Lubis, *konsep dasar ilmu pengetahuan sosial*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018)
- Yaumi Muhammad, *Media dan Tekhnologi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Yusmiana Boby Agus, “Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi di Universitas PGRI Palembang,” *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 5, No. 1, Maret 2018.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Putri Yanti  
NIM : 1620500028  
Tempat Tanggal Lahir : Simataniari, 10 Maret 1998  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan  
Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Simataniari, Kecamatan Angkola Sangkunur  
Kabupaten Tapanuli Selatan.
  
2. Orangtua
  - a. Nama Ayah : Makmur Tanjung
  - b. Nama Ibu : Erna Wati Situmorang
  - c. Pekerjaan : TaniAlamat : Simataniari, kec. Angkola Sangkunur Kab.  
Tapanuli Selatan
  
3. Jenjang pendidikan
  - a. SDN 100080 Situmba
  - b. MTsN Batangtoru
  - c. SMAN 4 Padangsidimpuan
  - d. Masuk IAIN Padangsidimpuan tahun 2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SDN 101302 SIMATANIARI  
**Kelas / Semester** : 4 / 1 (Satu)  
**Tema 5** : Pahlawanku  
**Subtema 1** : Perjuangan Para Pahlawan  
**Pembelajaran** : 1  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Kompetensi Dasar (KD)**

**IPS**

- 3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.  
4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

**Indikator :**

- Menjelaskan perjuangan yang dilakukan oleh raja pada masa kerajaan Hindu
- Membuat rangkuman tentang kerajaan Hindu yang ada di Indonesia

## **Kompetensi Dasar (KD)**

### **PPKN**

- 1.1 Menerima makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1 Menerima makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Mengasosiasikan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menceritakan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

### **Indikator :**

- Menjelaskan tentang simbol sila-sila Pancasila
- Menjelaskan hubungan simbol sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

## **Kompetensi Dasar (KD)**

### **BAHASA INDONESIA**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
- 3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.
- 4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.

### **Indikator :**

- Menemukan informasi baru yang terdapat dalam teks nonfiksi dan menyampaikan informasi tersebut
- Membandingkan pengetahuan lama dan pengetahuan baru yang didapat dari teks nonfiksi serta menyampaikan hasilnya

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa mampu menjelaskan perjuangan yang dilakukan oleh raja pada masa kerajaan Hindu
- Siswa mampu membuat rangkuman tentang kerajaan Hindu yang ada di Indonesia
- Siswa mampu menjelaskan tentang simbol sila-sila Pancasila
- Siswa mampu menjelaskan hubungan simbol sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa mampu menemukan informasi baru yang terdapat dalam teks nonfiksi dan menyampaikan informasi tersebut.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Bacaan tentang Raja Purnawarman
- Sikap kepahlawanan
- Simbol sila-sila Pancasila

#### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Media : Visual berupa gambar

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Pahlawanku".</li><li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li><li>▪ Guru membuka laptop.</li><li>▪ Guru menjelaskan materi kepada siswa.</li><li>▪ Guru menunjukkan contoh gambar peninggalan sejarah pada masa hindu buddha yang telah di download kepada siswa.</li><li>▪ Guru menunjukkan gambar dengan menjelaskan materi kepada siswa.</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siswa diminta membaca teks bacaan yang terdapat di buku siswa. (<i>Mengamati</i>)</li><li>▪ Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa. (<i>Menanya</i>)</li></ul>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siswa melakukan diskusi bersama teman sebangku tentang sikap kepahlawanan tokoh dalam bacaan dan menyimpulkan hasil diskusi. (<i>Mengeksplorasi dan Mengasosiasi</i>)</li> <li>■ Siswa menuliskan hasil diskusinya di dalam buku latihan. (<i>Mengomunikasikan</i>)</li> <li>■ Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru (<i>Mengamati</i>)</li> <li>■ Guru memberikan pertanyaan dan meminta siswa berkelompok untuk berdiskusi tentang sikap kepahlawanan. (<i>Menanya</i>)</li> <li>■ Siswa mendiskusikan tentang sikap kepahlawanan dengan kelompok. Saat berdiskusi, mereka diperbolehkan untuk mencari tambahan informasi tentang beberapa tokoh dan benda peninggalan tersebut dari buku-buku, orang dewasa (guru atau staff sekolah), atau media internet lainnya. (guru bisa menyiapkan beberapa bahan bacaan tentang materi tersebut di kelas). Batasi waktu sesuai dengan jam pelajaran. (<i>Mengeksplorasi</i>)</li> <li>■ Siswa menuliskan sebanyak mungkin informasi yang telah diperoleh di buku mereka. (<i>Mengasosiasi</i>)</li> <li>■ Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas. (<i>Mengomunikasikan</i>)</li> <li>■ Saat siswa mengerjakan tugas, guru berputar memastikan bahwa semua siswa memahami instruksi yang diberikan. Bantu siswa yang tampaknya mengalami kesulitan.</li> <li>■ Siswa menuliskan kembali bacaan tadi dengan menggunakan kalimat sendiri di selembar kertas. (<i>Mengeksplorasi</i>)</li> <li>■ Siswa membacakan tulisan mereka kepada teman satu kelompok. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>■ Siswa menjawab tiga pertanyaan dan menuliskannya di buku tugas. (<i>Menanya</i>)</li> <li>■ Siswa mengomunikasikan jawaban mereka di depan kelas. (<i>Mengomunikasikan</i>)</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Tematik Kelas IV Tema 5 “Pahlawanku”
- Gambar peninggalan sejarah pada masa hindu-buddha

#### H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

##### 1. Rubrik Bahasa Indonesia dan IPS : menuliskan kembali cerita perjuangan Raja Purnawarman.

Kriteria	4	3	2	1
Ide Utama dan hal yang dapat dipelajari	Siswa menyebutkan ide utama dengan jelas dan menyampaikan hal yang bisa dipelajari dari bacaan atau sebaliknya.	Siswa menyebutkan ide utama dengan jelas namun tidak menyampaikan hal yang bisa dipelajari dari bacaan atau sebaliknya.	Ide utama atau hal yang dapat dipelajari dari bacaan disampaikan tidak lengkap.	Ide utama atau hal yang bisa dipelajari dari bacaan tidak disampaikan siswa sama sekali.



Data	Siswa menyebutkan data dengan lengkap ( tokoh, tahun, tempat) dan dapat menghubungkannya satu sama lain.	Siswa menyebutkan data dengan lengkap ( tokoh, tahun, tempat) namun tidak menyampaikan hubungannya. <input type="checkbox"/>	Siswa menyebutkan sebagian data ( tokoh, tahun, tempat) dan dapat menghubungkannya satu sama lain.	Siswa menyebutkan sebagian data ( tokoh, tahun, tempat) namun tidak dapat menghubungkannya satu sama lain.
Pengorganisasian	Siswa menyampaikan isi bacaan secara runtut (awal, tengah dan akhir)	Sebagian besar urutan bacaan disampaikan siswa secara runtut. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Isi bacaan disampaikan siswa tanpa melihat hubungan urutan.	Siswa menyampaikan isi cerita dengan menghilangkan salah satu unsur (awal, tengah, akhir)

$$\text{Penilaian : } \frac{4 + 3 + 3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} \times 10 = 8,3$$

## 2. Rubrik Diskusi

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup Bagus	Perlu Berlatih Lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (2)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (1.5) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)

Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.  (3)	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.  ✓	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.  (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.  (3) ✓	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.  (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.  (1)

$$\text{Penilaian : } \frac{1,5 + 2 + 3}{8} \times 10 = \frac{6,5}{8} \times 10 = 8,1$$

### 3. Daftar Periksa PPKn

Kriteria	Sudah Terlihat	Belum Terlihat
Mengelompokkan gambar yang mencerminkan sikap kepahlawanan dengan paling sedikit dua benar, disertai alasan yang tepat		
Menuliskan paling sedikit tiga manfaat pentingnya sikap kepahlawanan di dalam kehidupan bermasyarakat.		
Memberikan tiga contoh sikap yang menunjukkan sikap kepahlawanan dengan benar.		

#### 4. Daftar Periksa IPS

Kriteria	Sudah Terlihat	Belum Terlihat
Menuliskan perjuangan yang telah dilakukan oleh Raja Purnawarman dengan tepat.		
Membuat rangkuman tentang perjuangan Raja Purnawarman dengan tepat.		

#### 5. Penilaian sikap (cinta tanah air dan bekerja sama).

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti					
2	Bertanggung Jawab					
3	Disiplin					

Simataniari, 13 Agustus 2020

**Guru Kelas IV**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah SDN  
101302 Simataniari**

**Ratna Dewi S. Pd**

**196901011996122003**

**Dina Mariana S. Pd**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SDN 101302 Simataniari  
**Kelas / Semester** : 4 / 1 (Satu)  
**Tema 5** : Pahlawanku  
**Subtema 1** : Perjuangan Para Pahlawan  
**Pembelajaran** : 2  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Kompetensi Dasar (KD)**

**IPS**

- 3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.  
4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

**Indikator :**

- Menjelaskan perjuangan yang dilakukan oleh raja pada masa kerajaan Hindu
- Membuat rangkuman tentang kerajaan Hindu yang ada di Indonesia

## **Kompetensi Dasar (KD)**

### **PPKN**

- 1.1 Menerima makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1 Menerima makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Mengasosiasikan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menceritakan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

### **Indikator :**

- Menjelaskan tentang simbol sila-sila Pancasila
- Menjelaskan hubungan simbol sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

## **Kompetensi Dasar (KD)**

### **BAHASA INDONESIA**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
- 3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.
- 4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.

### **Indikator :**

- Menemukan informasi baru yang terdapat dalam teks nonfiksi dan menyampaikan informasi tersebut
- Membandingkan pengetahuan lama dan pengetahuan baru yang didapat dari teks nonfiksi serta menyampaikan hasilnya

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa mampu menjelaskan perjuangan yang dilakukan oleh raja pada masa kerajaan Hindu
- Siswa mampu membuat rangkuman tentang kerajaan Hindu yang ada di Indonesia
- Siswa mampu menjelaskan tentang simbol sila-sila Pancasila
- Siswa mampu menjelaskan hubungan simbol sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa mampu menemukan informasi baru yang terdapat dalam teks nonfiksi dan menyampaikan informasi tersebut

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Bacaan tentang Mahapatih Gajah Mada
- Sikap kepahlawanan
- Simbol sila-sila Pancasila

#### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.
- Media : Visual berupa gambar

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Pahlawanku".</li><li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li><li>▪ Guru membuka laptop.</li><li>▪ Guru menunjukkan gambar-gambar yang sudah dipersiapkan sebelumnya kepada siswa.</li><li>▪ Guru menunjukkan gambar dari kelompok satu ke kelompok lain.</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Saat siswa mengamati gambar, ajukan pertanyaan lisan, "Apakah pernah mendengar nama Mahapatih Gajah Mada?" (<i>Mengamati</i>)</li><li>▪ Berikan sedikit informasi secara lisan tentang Mahapatih Gajah Mada, bahwa Mahapatih Gajah Mada adalah seorang mahapatih yang berani yang hidup di masa kerajaan Buddha. (<i>Mengomunikasikan</i>)</li><li>▪ Guru bertanya pada siswa hal-hal apa saja yang</li></ul>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>ingin mereka ketahui tentang Mahapatih Gajah Mada. (<i>Menanya</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jika siswa mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin mereka ketahui, guru bisa menuliskannya di papan tulis. Batasi jumlah pertanyaan dan pilih jenis pertanyaan yang akan dituliskan di papan tulis. Pilih pertanyaan yang akan mengarah pada perjuangan dan sikap kepahlawanan Mahapatih Gajah Mada. (<i>Mengasosiasi</i>)</li> <li>▪ Guru menguatkan kembali bahwa pada hari ini bahwa mereka akan belajar tentang perjuangan Mahapatih Gajah Mada.</li> <li>▪ Siswa membaca senyap teks “ Mahapatih Gajah Mada”. Setelah membaca senyap, minta siswa untuk membaca nyaring secara bergantian. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Pastikan siswa lain untuk tenang saat temannya membaca teks. Beri kesempatan pada seorang siswa untuk membaca hanya satu paragraf, sehingga lebih banyak siswa akan mendapatkan kesempatan membaca.</li> <li>▪ Siswa membuat paling sedikit lima pertanyaan berdasarkan gambar dan teks tentang Mahapatih Gajah Mada dan menuliskannya di buku. (<i>Menanya</i>)</li> <li>▪ Siswa kemudian mendiskusikan pertanyaan mereka dengan seorang teman. Saat berdiskusi, mereka diperbolehkan untuk mencari tambahan informasi tentang Mahapatih Gajah Mada dari buku-buku, orang dewasa (guru atau staff sekolah), atau media internet lainnya. Guru bisa menyiapkan bahan-bahan bacaan tentang Mahapatih Gajah Mada di kelas. Batasi waktu sesuai dengan jam pelajaran.</li> <li>▪ Siswa kemudian menuliskan informasi yang telah mereka dapat di buku mereka. (<i>Mengasosiasi</i>)</li> <li>▪ Siswa bisa menuliskannya pada kertas lain jika kolom yang tersedia di buku siswa tidak mencukupi. Saat siswa menuliskan informasi mereka dalam bentuk cerita, guru berkeliling untuk memeriksa dan membantu siswa yang terlihat masih mengalami kesulitan</li> <li>▪ Siswa menceritakan informasi yang telah mereka dapat di depan kelas. (<i>Mengomunikasikan</i>)</li> <li>▪ Jika jumlah siswa terlalu banyak dalam satu kelas,</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>guru bisa membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil dan setiap siswa akan membacakan informasi mereka dalam kelompok masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca lima pertanyaan tertulis yang ada di buku mereka dan mendiskusikannya dengan seorang teman. <i>(Menanya)</i></li> <li>▪ Siswa diperbolehkan untuk menuliskan hasil diskusi mereka pada lembar kertas lain.</li> <li>▪ Guru memberikan penguatan bahwa Mahapatih Gajah Mada berjuang untuk kejayaan Majapahit. <i>(Mengomunikasikan)</i></li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Tematik Kelas IV Tema 5 “Pahlawanku”
- Gambar simbol sila-sila Pancasila
- Teks Mahapatih Gajah Mada



## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. Menceritakan kembali dan memberikan pendapat. (IPS dan Bahasa Indonesia)

Kriteria	Bagus Sekali 3	Bagus 2	Berlatih Lagi 1
Mengidentifikasi informasi penting	Menuliskan 3 informasi penting √	Menuliskan 2 informasi penting	Menuliskan 1 informasi penting
Menjelaskan bagian yang menarik	Menjelaskan bagian yang menarik dengan bahasa yang runtut	Menjelaskan bagian yang menarik dengan bahasa yang kurang runtut √	Menjelaskan bagian yang menarik dengan bahasa yang tidak runtut
Memberikan pendapat	Pendapat sesuai dengan tema √	Pendapat kurang sesuai dengan tema	Pendapat tidak sesuai dengan tema
Memberikan saran	Bahasa yang digunakan efektif dan mudah dipahami √	Sebagian bahasa yang digunakan efektif dan mudah dipahami	Saran tidak menggunakan bahasa yang efektif dan sulit dipahami

Penilaian :  $3 + 2 + 3 + 3 \times 10 = 11 \times 10 = 9,1$

12

12

**2. Penilaian sikap (cinta tanah air dan bekerja sama).**

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti					
2	Bertanggung Jawab					
3	Disiplin					

Simataniari, 19 Agustus 2020

**Guru Kelas IV**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah SDN  
101302 Simataniari**

**Ratna Dewi S. Pd**

**196901011996122003**

**Dina Mariana S. Pd**

## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA

#### **A. Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri 101302 Simataniari**

1. Kapan SD Negeri 101302 Simataniari didirikan ?
2. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SD Negeri 101302 Simataniari ?
3. Berapa orang pengajar khususnya pada pembelajaran IPS ?
4. Apakah setiap mengajar guru-guru diperintahkan untuk membuat media pembelajaran khususnya pada masa new normal ?
5. Apakah bapak sering mengadakan pengawasan terhadap guru-guru yang sedang melaksanakan tugas mengajar pada saat new normal ini?
6. Berapa jumlah kelas SD Negeri 101302 Simataniari pada tahun ajaran 2019/2020 ?
7. Berapa jumlah guru dan siswa SD Negeri 101302 Simataniari ?
8. Bagaimana struktur sekolah ?
9. Apa saja sarana sekolah ?

#### **B. Wawancara Dengan Guru IPS**

1. Apakah setiap kali mengajar bapak/ibu disuruh membuat media pembelajaran oleh bapak kepala sekolah khususnya pada masa new normal ini ?
2. Apakah setiap mengajar bapak/ibu membuat media pembelajaran terutama pada masa new normal ini\_?
3. Apakah media yang digunakan bapak/ibu diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran ?
4. Apakah media yang digunakan bapak/ibu sesuai dengan materi yang dijelaskan ?
5. Apakah media pembelajaran yang digunakan bapak/ibu sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa ?
6. Apakah bapak/ibu mampu menguasai media yang digunakan ?
7. Apakah media visual yang bapak/ibu gunakan sederhana ?

8. Apakah bapak/ibu menggunakan grafik untuk menggambar ikhtisar keseluruhan materi sebelum pembelajaran?
9. Apakah bapak/ibu mengulangi sajian visual dan melibatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat siswa?
10. Bagaimanakah cara bapak/ibu menggunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep?
11. Apakah media visual yang bapak/ibu gunakan dapat terbaca dan bisa dibaca oleh siswa?
12. Bagaimana cara bapak/ibu menonjolkan unsur-unsur pesan dalam visual untuk mempermudah pengelolaan informasi?
13. Apakah dalam media visual yang bapak/ibu gunakan menggunakan keterangan gambar?
14. Apakah dalam penggunaan media bapak/ibu menggunakan warna secara realistik?
15. Bagaimana cara bapak/ibu memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran?
16. Apakah bapak/ibu memadukan gambar-gambar kepada pelajaran?
17. Apakah bapak/ibu menggunakan media dengan se efektif mungkin?
18. Apakah bapak/ibu menggunakan kata-kata pada gambar sebanyak mungkin?
19. Apakah bapak/ibu membuat pernyataan yang kreatif melalui gambar-gambar yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan menulis siswa?
20. Apakah bapak/ibu mengevaluasi kemajuan siswa dengan menggunakan gambar yang digunakan?

Lampiran II

**PEDOMAN OBSERVASI**

<b>No</b>	<b>Aspek yang diamati</b>
1	Observasi Keadaan SDN 101302 Simataniari a. Profil Sekolah b. Keadaan sarana dan prasarana c. Keadaan tenaga edukatif/guru d. Keadaan siswa dan jumlah siswa/i
2	Observasi terhadap kepala sekolah SDN 101302 Simataniarin tentang penggunaan media pembelajaran.
3	Observasi terhadap guru dalam penggunaan media visual dalam pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari.

### Lampiran 3

#### PEDOMAN DOKUMENTASI

<b>NO</b>	<b>DOKUMENTASI</b>	<b>ADA</b>	<b>TIDAK ADA</b>
1	Wawancara dengan ibu Ratna Dewi selaku ibu kepala sekolah SDN 101302 Simataniari.	✓	
2	Plakat sekolah SDN 101302 Simataniari	✓	
3	Visi, Misi SDN 101302 Simataniari.	✓	
4	Wawancara dengan ibu Siti Hasna., S. Pd wali kelas III SDN 101302 Simataniari.	✓	
5	Wawancara dengan ibu Dina Mariana., S. Pd wali kelas IV SDN 101302 Simataniari.	✓	
6	Wawancara dengan pak Berlin., S. Pd wali kelas V SDN 101302 Simataniari.	✓	
7	Wawancara dengan pak Topan VI SDN 101302 Simataniari.	✓	
8	Proses Belajar mengajar kelas IV SDN 101302 Simataniari.	✓	



Langkah pertama, Persiapan guru. Menetapkan tujuan yang akan dicapai melalui media pembelajaran



Langkah kedua, Penyajian gambar sesuai dengan karakteristiknya.



Langkah ketiga, pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media visual.



Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran.





Siswa memperhatikan media gambar yang disajikan guru.



Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media visual.

Peninggalan Sejarah pada Masa Kerajaan Hindu Buddha.

Beberapa prasasti peninggalan sejarah kerajaan Tarumanegara.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Padangsidempuan, 03 Juli 2020

Nomor : *28* /In.14/E.9a/PP.00.9/09/ 2019  
Lamp :  
Perihal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Ali Asrun Lubis, S. Ag., M. Pd (Pembimbing I)  
2. Nursyaidah, M. Pd (Pembimbing II)

Di

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Putri Yanti  
NIM : 16 205 00028  
Fak/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI  
Judul Skripsi : **Penerapan Media Visual Pada Pembelajaran IPS Di SDN 101302 Simataniari Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan Pada Masa *New Normal*.**

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan menjadi Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Dengan demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi PGMI

*Nursyaidah*  
Nursyaidah, M.Pd

NIP.19770726 200312 12 001

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~Bersedia/Tidak Bersedia~~  
Pembimbing I

*Ali Asrun Lubis*  
Ali Asrun Lubis, S. Ag., M. Pd  
NIP. 19710424 199903 1 004

~~Bersedia/Tidak Bersedia~~  
Pembimbing II

*Nursyaidah*  
Nursyaidah, M. Pd  
NIP.19770726 200312 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 645 /In.14/E.1/TL.00/08/2020  
Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi.**

5 Agustus 2020

Yth. Kepala SD Negeri 101302 Simataniari Kec. Angkola Sangkunur  
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Putri Yanti  
NIM : 16 205 00028  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Simataniari Kecamatan Angkola Sangkunur

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran IPS di SD Negeri 101302 Simataniari Kec. Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd.  
NIP 19800413 200604 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SDN 101302 SIMATANIARI  
KECAMATAN ANGKOLA SANGKUNUR**



NPSN : 10206950, Akreditasi : B, Kode Pos: 22738 Jl. Rianiate, Danau Siais.

Nomor : 800/103/SDN/2020  
Lampiran :-  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Dengan Hormat

Menindak lanjuti surat saudara Nomor : B- 645 /In. 14/E. 1/TL. 00/08/2020. Perihal surat diatas pada prinsipnya kami memberikan izin melaksanakan penelitian untuk keperluan penelitian skripsi di SD Negeri 101302 Simataniari. Mulai tanggal 05 Agustus 2020 sampai dengan 05 September 2020, Atas nama maha siswa :

Nama : Putri Yanti

NIM : 1620500028

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Penggunaan Media *Visual* Pada Pembelajaran IPS di SD Negeri 101302

Simataniari Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan Pada  
Masa *New Normal*.

Demikian Surat izin ini kami sampaikan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SDN 101302 Simataniari



**RATNA DEWI, S. Pd**  
NIP. 196901011996122003